



**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG
2021 - 2045**

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG

JL. MUSI 17 SUMBEREJO SUKODONO LUMAJANG

HP/WA: 082334105220 / 085745411712

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)
MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG TAHUN 2021-2045**



**DISUSUN OLEH
TIM PENYUSUNAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN STIT
MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG TAHUN 2021**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
2021 - 2045**

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG**



Lumajang, 11 Oktober 2021

Disusun Oleh:
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mas'ud', written over a horizontal line.

Mohammad Mas'ud, S.Ag., MA
Ketua

Dikendalikan Oleh:
Pusat Penjaminan Mutu Internal

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siti Shofiyah', written over a horizontal line.

Siti Shofiyah, M.Pd
Kepala

Disetujui Oleh:
Senat

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ahmad Zamroni', written over a horizontal line.

Ahmad Zamroni, M.Pd.I.
Ketua



**YAYASAN MIFTAHUL MIDAD
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG**

KMA RI Nomor 993 Tahun 2021

Jl. Musi 17 Sumberejo Sukodono Lumajang Kode Pos: 67352

Tlp: (0334) 884267. CP:082334105220/081217485926.

Web: <http://stitmiftahulmidad.ac.id/>email: stitmiftahulmidadlumajang@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN KETUA

NOMOR: STIT.993/K/DK/020/X/2021

TENTANG

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG
TAHUN 2021-2045**

Bismillahirrahmanirrahim

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menentukan induk dari arah kebijakan pengembangan dan mengakomodasi perkembangan penyelenggaraan akademik, maka dipandang perlu melakukan penetapan melalui Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang Tahun 2021-2045
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

6. KMA (Keputusan Menteri Agama) Republik Indonesia tahun 2021 nomor 993 tentang izin pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang.
7. Keputusan Ketua Yayasan Miftahul Midad Lumajang Nomor 91 Tahun 2013 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad;
8. Keputusan Ketua Yayasan Miftahul Midad tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL MIDAD LUMAJANG TAHUN 2021-2046**
- Pertama : Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang Tahun 2021-2045 sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang Tahun 2021-2045 sebagaimana tersebut dalam Diktum Pertama diberlakukan sebagai dasar dari semua kebijakan penyusunan rencana pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dalam keputusan ini kemudian terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Lumajang
Tanggal : 11 Oktober 2021
Ketua,
STITI Miftahul Midad Lumajang



Mohammad Mas'ud, S.Ag., MA
NIY: 2015 5515 1 01 005

Tembusan

1. Ketua Yayasan Miftahul Midad
2. Arsip

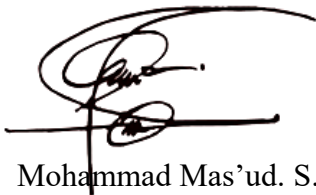
KATA PENGANTAR

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad Lumajang tahun 2021-2045 disusun berdasarkan pemikiran: “melangkahlah pertama kali dengan pijakan yang tepat, sehingga setiap langkah berikutnya akan terbawa pada arah yang benar untuk sampai ke tujuan”. Berdasarkan pemikiran tersebut, penyusunan RIP STIT Miftahul Midad Lumajang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan hati-hati, melalui proses kajian ulang sebagai upaya *backward-trace* hasil analisis evaluasi diri terhadap sasaran dan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

Dalam rangka membangkitkan semangat seluruh pimpinan unit satuan kerja yang ada di STIT Miftahul Midad Lumajang untuk mencapai visi, misi, dan tujuan, RIP STIT Miftahul Midad Lumajang Tahun 2021-2045 juga disusun di atas credo STIT Miftahul Midad Lumajang adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam berbasis Kepesantrenan sehingga setiap aktifitas dalam pelaksanaan Tri Dharma harus dilandasi oleh 5 nilai budaya, yaitu (1) Integritas, (2) Profesionalitas, (3) Inovasi, (4) Tanggung Jawab dan (5) Keteladanan. Dengan credo tersebut, diharapkan terjadi akselerasi transformasi STIT Miftahul Midad Lumajang dari *Good University Governance* (GUG) menjadi Riset *International Islamic university* pada tahun 2045. Dengan berpedoman pada RIP STIT Miftahul Midad Lumajang Tahun 2021-2045, pengelolaan secara bertahap dan konsisten, tahun 2045 diharapkan STIT Miftahul Midad Lumajang Tahun 2021-2045 sudah mampu menempatkan diri sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam bertaraf internasional.

Seluruh unit satuan kerja RIP STIT Miftahul Midad Lumajang Tahun 2021-2045 wajib menjadikan dokumen ini sebagai rujukan pokok dalam menjalankan masing-masing fungsi manajemen, atau sebagai panduan perumusan program kerja dalam rencana operasi tahunan.

Lumajang, 22 November 2021
Ketua,



Mohammad Mas'ud. S.Ag., M.A

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Penyusunan	3
C. Tujuan.....	4
D. Visi Misi Tujuan Dan Strategi.....	5
BAB II ANALISIS <i>BASE LINE</i>	17
A. Pendidikan	17
B. Penelitian	18
C. Pengabdian Kepada Masyarakat.....	19
D. Kerjasama	20
BAB III IDENTIFIKASI KONDISI EKSTERNAL	22
A. Kondisi Lingkungan Makro	22
B. Kondisi Lingkungan Mikro	27
C. Analisis SWOT.....	37
BAB IV GRAND STRATEGY PENGEMBANGAN STIT MIFTAHUL MIDAD....	44
Tahap I 2021-2025	45
Tahap II 2026-2030	46
Tahap III 2031-2035.....	47
Tahap IV 2036-2040	48
Tahap V 2041-2045	48
BAB V STRATEGI-KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA	50
Tahap I 2021-2025	50
Tahap II 2026-2030	57
Tahap III 2031-2035.....	63
Tahap IV 2036-2040.....	69
Tahap V 2041-2045	75
BAB VI PENUTUP.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini merupakan rencana pengembangan STIT Miftahul Midad Lumajang untuk periode 2021-2045. RIP merupakan kerangka acuan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang berazaskan kepada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Walau RIP bersifat umum, namun menjadi dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana operasional, rencana strategis di lingkungan STIT Miftahul Midad Lumajang.

RIP ini disusun berdasarkan usulan dari seluruh pemangku kepentingan di STIT Miftahul Midad Lumajang untuk mewujudkan Visi, Misi yang merupakan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dalam 25 (dua puluh lima) tahun ke depan dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi-misi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Era kompetisi Pendidikan Tinggi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN), maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) semakin ketat dan tajam serta melampaui batas geografis. Perguruan Tinggi yang tidak mampu bersaing secara terbuka akan tumbang terseleksi oleh keadaan. Oleh karena itu, jika perguruan tinggi ingin tetap *survive* maka harus mampu menyusun perencanaan strategis yang dapat menjawab permasalahan dan menghadapi tantangan global sekaligus mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Titik berat pengembangan ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi peningkatan tata kelola sistem pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi organisasi,

rancangan kampus berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan serta peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dengan tujuan akhir unggul pada tahun 2045 dalam skala Internasional.

RIP ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan STIT Miftahul Midad Lumajang. Namun demikian, RIP ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan praktis atau semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Rencana Induk pengembangan ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, dan kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan STIT Miftahul Midad Lumajang, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan STIT Miftahul Midad Lumajang, RIP ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara di STIT Miftahul Midad Lumajang. Oleh karena itu, dokumen ini setelah melalui pertimbangan Senat yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan dan ditetapkan melalui surat keputusan Ketua STIT Miftahul Midad Lumajang sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan STIT Miftahul Midad Lumajang, RIP ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan strategis yang lebih operasional.

Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah Rencana Strategis dan Rencana Operasional. Menghadapi kondisi tersebut, STIT Miftahul Midad Lumajang sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dituntut mengikuti perubahan. Salah satu upaya untuk mengikuti perubahan tersebut dengan menetapkan lima tahap pengembangan (*Road Map and Grand Strategy*) yaitu:

1. Periode 2021-2025: Tahap Penguatan Internal Lembaga
2. Periode 2026-2030: Tahap Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan
3. Periode 2031-2035: Tahap Penguatan Daya Saing Regional
4. Periode 2036-2040: Tahap Penguatan Daya Saing Nasional

5. Periode 2041-2045: Tahap Peningkatan Kualitas di Tingkat Internasional



Gambar 1. *Road Map and Grand Strategy* STIT Miftahul Midad Lumajang

Penetapan tahap pengembangan ini mengacu pada periodisasi evaluasi kinerja dan rotasi kepemimpinan setiap 4 Tahun yang berlaku di STIT Miftahul Midad Lumajang. Selain itu tahapan ini juga merupakan representasi evaluasi dalam membaca dan menjawab tantangan perubahan di masa depan. Dengan begitu, dokumen RIP dapat menjadi muatan normatif yang menjadi tuntutan arah pengembangan institusi untuk mencapai kondisinya.

B. DASAR PENYUSUNAN

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen
6. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. KMA Nomor 993 Tahun 2021 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang
9. SK Yayasan No. 524/YMM.95/A.1/X/2021 tentang Statuta STIT Miftahul Midad Lumajang

C. TUJUAN

Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIT Miftahul Midad Lumajang dimaksudkan untuk :

1. Menjamin kesinambungan dan konsistensi kegiatan/program menuju pencapaian tujuan STIT Miftahul Midad Lumajang.
2. Menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan STIT Miftahul Midad Lumajang.
3. Menyiapkan strategi untuk pengalokasian sumber daya STIT Miftahul Midad Lumajang.

Adapun tujuan rencana pengembangan ini disusun adalah:

1. Sebagai pedoman program pengembangan STIT Miftahul Midad Lumajang dalam menghadapi perkembangan global, dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
2. Sebagai pedoman dalam melaksanakan program/kegiatan STIT Miftahul Midad Lumajang dalam kurun 25 (dua puluh lima) tahun ke depan
3. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya STIT Miftahul Midad Lumajang secara efisien.
4. Sebagai sarana mempertahankan keberlanjutan pengembangan program/kegiatan STIT Miftahul Midad Lumajang.
5. Sebagai pedoman Penjaminan Mutu Internal STIT Miftahul Midad Lumajang.
6. Sebagai instrumen monitoring dan evaluasi STIT Miftahul Midad Lumajang.

D. VISI MISI TUJUAN DAN STRATEGI

1. STIT Miftahul Midad Lumajang

a) Visi

”Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang berkualitas di bidang Ilmu Tarbiyah, berperadaban Pesantren dan berwawasan kebangsaan di tingkat Internasional pada tahun 2045”.

b) Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan guna menghasilkan lulusan di bidang ilmu Tarbiyah yang memiliki integritas, berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional .
- 2) Melaksanakan penelitian berorientasi pada pengembangan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada pengembangan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk penguatan dan pengembangan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan.
- 5) Mengembangkan tata pamong dan tata kelola berprinsip pada *Good University Governence* (GUG) untuk penguatan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan

c) Tujuan

- 1) Terselenggaranya pendidikan guna menghasilkan lulusan di bidang ilmu Tarbiyah yang memiliki integritas, berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- 2) Terlaksananya penelitian berorientasi pada pengembangan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.

- 3) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada pengembangan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- 4) Terjalinnnya kerjasama dengan Lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional uuntuk penguatan dan pengembangan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan.
- 5) Terlaksananya tata pamong dan tata kelola berprinsip pada Good University Governence (GUG) untuk penguatan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan.

d) Strategi

- 1) Mengembangkan dokumen perangkat pembelajaran berbasis KKNI-MBKM dan dokumen formal pedoman pengelolaan terkait dengan pendidikan.
- 2) Mengembangkan renstra dan roadmap penelitian dengan dukungan civitas akademika.
- 3) Mengembangkan renstra dan roadmap pengabdian kepada masyarakat dengan dukungan civitas akademika.
- 4) *Networking development* dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri.
- 5) *Empowering Good University Governence* (GUG) untuk penguatan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan.

2. PROGRAM STUDI

a. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

1) Visi

Menjadi Program Studi yang menghasilkan sarjana unggul di bidang media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan tahun 2025.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan baik teori maupun praktik untuk menghasilkan sarjana unggul di bidang media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- b) Melaksanakan penelitian berorientasi pada media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan mengacu pada renstra dan road map penelitian dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan mengacu pada renstra dan road map pengabdian kepada masyarakat dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- d) Menjalin kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan dan pengembangan media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- e) Mengembangkan tata pamong dan tata kelola berprinsip pada *Good University Governence* (GUG) untuk penguatan ilmu Tarbiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional

3) Tujuan

- a) Terselenggaranya pendidikan baik teori maupun praktik untuk menghasilkan sarjana unggul di bidang media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.

- b) Terlaksananya penelitian berorientasi pada media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan mengacu pada renstra dan road map penelitian dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- c) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan mengacu pada renstra dan road map pengabdian kepada masyarakat dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- d) Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan dan pengembangan media pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- e) Terlaksananya tata pamong dan tata kelola berprinsip pada *Good University Governence* (GUG) untuk penguatan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional

4) Strategi

- a) Melaksanakan Workshop penyusunan dokumen KKNI-MBKM untuk Program Studi sarjana PGMI.
- b) Sosialisasi dokumen KKNI-MBKM kepada dosen dan mahasiswa
- c) Melaksanakan pelatihan pembelajaran berbasis KKNI-MBKM bagi dosen
- d) Menyusun Pedoman Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan
- e) Menyusun Pedoman Pengembangan kurikulum
- f) Menyusun Pedoman Implementasi dan evaluasi kurikulum.
- g) Melaksanakan Workshop penyusunan renstra dan road map penelitian.
- h) Mensosialisasikan renstra dan road map penelitian.
- i) Menyusun pedoman pengelolaan penelitian
- j) Melaksanakan workshop penyusunan renstra dan road map pengabdian masyarakat.
- k) Mensosialisasikan renstra dan road map pengabdian masyarakat.
- l) Menyusun pedoman pelaksanaan pengabdian masyarakat

- m) Menyusun pedoman pengelolaan Kerjasama
- n) Mensosialisasikan pedoman pengelolaan Kerjasama
- o) Menandatangani MoU kerjasama dalam skala regional, nasional, dan internasional
- p) Menandatangani LoA/SPK kerjasama dalam skala regional, nasional, dan internasional
- q) Identifikasi lembaga dalam negeri untuk kerjasama dengan prodi PGMI.

b. Tadris Bahasa Inggris (TBI)

1) Visi

Menjadi Program Studi yang menghasilkan Sarjana Profesional di bidang Metode Pembelajaran Bahasa Inggris, berperadaban Pesantren dan berwawasan kebangsaan tahun 2025.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan baik teori maupun praktik untuk menghasilkan Sarjana Profesional di bidang Metode Pembelajaran Bahasa Inggris, berperadaban Pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- b) Melaksanakan penelitian berorientasi pada Metode Pembelajaran Bahasa Inggris, berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan mengacu pada renstra dan *roadmap* penelitian dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada Metode Pembelajaran Bahasa Inggris, berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan mengacu pada renstra dan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- d) Menjalin kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan dan pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris, berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- e) Mengembangkan tata pamong dan tata kelola berprinsip pada *Good University Governence* (GUG) untuk penguatan ilmu Tarbiyah

berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional

3) Tujuan

- a) Terselenggaranya pendidikan baik teori maupun praktik untuk menghasilkan Sarjana Profesional di bidang Metode Pembelajaran Bahasa Inggris, berperadaban Pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- b) Terlaksananya penelitian berorientasi pada Metode Pembelajaran Bahasa Inggris, berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan mengacu pada renstra dan *roadmap* penelitian dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- c) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada Metode Pembelajaran Bahasa Inggris, berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan mengacu pada renstra dan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat dalam skala regional, nasional, dan internasional.
- d) Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri untuk penguatan dan pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris, berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.

4) Strategi

- a) Melaksanakan Workshop penyusunan dokumen KKNI-MBKM untuk Program Studi sarjana TBI.
- b) Mensosialisasikan dokumen KKNI-MBKM kepada dosen dan mahasiswa
- c) Melaksanakan pelatihan pembelajaran berbasis KKNI-MBKM bagi dosen
- d) Menyusun Pedoman Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan
- e) Menyusun Pedoman Pengembangan kurikulum
- f) Menyusun Pedoman Implementasi dan evaluasi kurikulum.
- g) Melaksanakan Workshop penyusunan renstra dan road map penelitian.
- h) Mensosialisasikan renstra dan road map penelitian.
- i) Menyusun pedoman pengelolaan penelitian

- j) Melaksanakan workshop penyusunan renstra dan road map pengabdian masyarakat.
- k) Mensosialisasikan renstra dan road map pengabdian masyarakat.
- l) Menyusun pedoman pelaksanaan pengabdian masyarakat
- m) Menyusun pedoman pengelolaan Kerjasama
- n) Mensosialisasikan pedoman pengelolaan Kerjasama
- o) Menandatangani MoU kerjasama dalam skala regional, nasional, dan internasional
- p) Menandatangani LoA/SPK kerjasama dalam skala regional, nasional, dan internasional
- q) Identifikasi lembaga dalam negeri untuk kerjasama dengan prodi TBI dalam skala regional, nasional, dan internasional.

Tabel 1. Strategi Pencapaian VMTS STIT Miftahul Midad Lumajang

Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi Capaian	Indikator Capaian	Mekanisme Capaian
1. Menyelenggarakan pendidikan guna menghasilkan lulusan di bidang ilmu Tarbiyah yang memiliki integritas, berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional	Terselenggaranya pendidikan guna menghasilkan lulusan di bidang ilmu Tarbiyah yang memiliki integritas, berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional	Menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berintegritas pesantren	Mendorong para dosen untuk melanjutkan studi ke program doktor	Peningkatan kualifikasi, dan kompetensi para dosen dan tendik	1.Mengirim para dosen melanjutkan program doktor pendidikan ke universitas dalam negeri /luar negeri 2. Mengirim para dosen mengikuti berbagai workshop pendidikan sesuai dengan kebutuhan isntitusi 3. Mengirim tendik untuk mengikuti pelatihan, program magang sesuai dengan kebutuhan
		Pewujudan peningkatan pelayanan akademik dengan prestasi yang berkualitas	Memberikan fasilitas, pelayanan, dan pembimbingan akademik secara maksimal dan optimal	Peningkatan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam proses pendidikan, pelayanan administrasi, dan pembimbingan secara optimal	1.Mengadakan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi 2.Mengadakan pelatihan dan pendidikan bagi para dosen tentang metode pembelajaran SCL, AA, dan Pekerti berbasis teknologi informasi dan komunikasi 3.Mengembangkan &meningkatkan sistem informasi akademik berbasis teknologi informasi dan komunikasi
		Penciptaan lulusan yang terdidik, terlatih,	Meningkatkan kemampuan	Penyelenggaraan pendidikan/	1.Melaksanakan pendidikan/ pelatihan hardskill

		<p>dan menguasai keterampilan sebagai pendidik menghadapi tantangan kehidupan global secara mandiri</p>	<p>hardskill dan memberikan kesempatan mengembangkan softskill</p>	<p>pelatihan hardskill dan pengembangan pendidikan kecakapan hidup, kreativitas, jiwa kewirausahaan, dan kepemimpinan bagi mahasiswa</p>	<p>2.Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup secara mandiri dan terstruktur 3.Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup, kreativitas, entrepreneurship dan kepemimpinan secara mandiri dan terstruktur 4.Melaksanakan kegiatan kerja sama dengan institusi- institusi pendidikan dalam bentuk praktik pembelajaran (PPL)</p>
		<p>Pewujudan peran serta stakeholders dalam peningkatan dan pengembangan STIT Miftahul Midad Lumajang</p>	<p>Melakukan revisi kurikulum secara berkala</p>	<p>Peningkatan peran serta stakeholders dalam pengembangan institusi dan program studi</p>	<p>1.Menambah penyelenggaraan proses pendidikan melalui program beasiswa prestasi dan tidak mampu 2. Melakukan kerja sama dengan institusi lain 3. Melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi kelayakan institusi dan program studi dalam rangka peningkatan mutu</p>
<p>2. Melaksanakan penelitian berorientasi pada pengembangan ilmu Tarbiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.</p>	<p>Terlaksananya penelitian berorientasi pada pengembangan ilmu Tarbiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan</p>	<p>Mewujudkan Produktivitas hasil penelitian pendidikan berupa pengetahuan yang empirik, teori, konsep, metodologi, model, dan konsep informasi baru untuk memperkaya ilmu</p>	<p>Menjalin kerja sama dengan institusi/ sekolah dan stakeholders</p>	<p>Peningkatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi yang bermanfaat bagi kepentingan pembangunan</p>	<p>1.Membuat pemetaan arah dan program penelitian berbasis pendidikan 2.Mengembangkan jaringan kerja sama dengan stakeholder dan institusi pendidikan dalam penelitian berbasis pendidikan dan nilai pesantren 3.Melaksanakan penelitian</p>

	internasional.	pengetahuan teknologi serta media ajar		masyarakat	dalam pendidikan yang dapat menunjang kualitas pendidikan nasional
		Produktivitas karya penelitian yang berkualitas dan berbobot dalam bidang pendidikan untuk pembangunan mental spiritual masyarakat	Memberikan hibah penelitian dan insentif untuk dosen yang berprestasi	Peningkatan kualitas dan kuantitas karya ilmiah dan HAKI	1.Memberikan apresiasi dalam bentuk insentif terhadap para peneliti yang berkualitas 2.Memberikan dukungan dana bagi peneliti yang mempublikasikan karya penelitiannya dalam jurnal nasional dan jurnal internasional yang terakreditasi 3.Melaksanakan program kemitraan 4.Mengirim mahasiswa yang berprestasi dalam bidang seni dan olahraga ke tingkat regional dan nasional hingga internasional
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada pengembangan ilmu Tarbiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan internasional.	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada pengembangan ilmu Tarbiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam skala regional, nasional, dan	Mewujudkan Produktivitas pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada pengembangan ilmu Tarbiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan dalam	Membangun kemitraan dengan stakeholder pada level regional dan nasional hingga internasional dalam menerapkan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan program kemitraan antara STIT Miftahul Midad Lumajang dan stakeholder dan pihak institusi pendidikan di tingkat regional dan nasional hingga	1.Melaksanakan kerja sama dengan stake holder dan pihak institusi pendidikan dalam pengembangan kapasitas STIT Miftahul Midad Lumajang 2.Meningkatkan aktivitas STIT Miftahul Midad Lumajang di masyarakat guna mendukung pengembangan dan peningkatan pembangunan pendidikan

	internasional.	skala regional, nasional, dan internasional		internasional	
		Mewujudkan Produktivitas pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada pengembangan ilmu Tarbiyah dengan memberikan hibah PkM	Memberikan hibah PkM dan insentif untuk dosen yang berprestasi	Peningkatan kualitas dan kuantitas karya PkM dan HAKI	1.Memberikan apresiasi dalam bentuk insentif terhadap para dosen yang berkualitas 2.Memberikan dukungan dana bagi dosen yang mempublikasikan karya PkM-nya dalam jurnal nasional dan jurnal internasional yang terakreditasi 3.Melaksanakan program kemitraan 4.Meningkatkan peran mahasiswa dalam bidang PkM ke tingkat regional dan nasional hingga internasional
4. Menjalin kerjasama dengan lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk penguatan dan pengembangan ilmu Tarbiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan kebangsaan	Terjalinya kerjasama dengan lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk penguatan dan pengembangan ilmu Tarbiyah ber peradaban pesantren dan berwawasan	Mewujudkan kerjasama dengan lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional untuk penguatan dan pengembangan ilmu Tarbiyah ber peradaban pesantren dan	Meningkatkan profesionalitas STITMMI dalam menambah jaringan kerjasama ditingkat nasional dan regional	Membuka jalinan kerjasama lokal dan regional pada bidang penelitian, PkM dan pengembangan akademik	1.Menjalin kerjasama nasional dengan program studi dan perguruan tinggi terakreditasi unggul yang dijadikan sebagai Benchmark 2.Menjalin kerjasama internasional dengan perguruan tinggi luar negeri yang dijadikan sebagai Benchmark

	kebangsaan	berwawasan kebangsaan			
5. Mengembangkan tata pamong dan tata kelola berprinsip pada <i>Good University Governance</i> (GUG) untuk penguatan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan	Terlaksananya tata pamong dan tata kelola berprinsip pada <i>Good University Governance</i> (GUG) untuk penguatan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan	Mewujudkan tata pamong dan tata kelola berprinsip pada <i>Good University Governance</i> (GUG) untuk penguatan ilmu Tarbiyah berperadaban pesantren dan berwawasan kebangsaan	Peningkatan sistem tata kelola organisasi di masing-masing program studi sebagai implementasi ujung tombak menuju kualitas pendidikan yang menjamin <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling,</i> operasi internal dan eksternal berjalan secara efisien dan efektif sesuai SOP	Menerapkan standar pada proses administrasi umum dan administrasi akademik	1.Peningkatan sosialisasi sistem manajemen mutu keseluruhan unit kerja 2.Peningkatan Standarisasi dan pembuatan dan dokumen di setiap unit kerja 3.Pelaksanaan secara periodik Audit Mutu Internal di semua unit kerja 4.Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal
				Menjalankan dengan baik sistem penjaminan mutu eksternal terutama dari BAN PT	1.Peningkatan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di semua unit kerja 2.Persiapan Audit Internal Mutu oleh P2MI 3. Peningkatan kepatuhan rata-rata unit kerja terhadap Audit Internal Mutu oleh P2MI 4.Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal

BAB II

ANALISIS BASE LINE DAN KONDISI EXSISTING

Analisis *Base line* dilakukan menggunakan analisis yang mencakup beberapa situasi yang ada di STIT Miftahul Midad hari ini. Indikator-indikator yang digunakan dalam analisis ini diantaranya adalah Kegiatan Pendidikan, Penelitian, PkM dan Kerjasama.

A. PENDIDIKAN

1. Dosen

- a. Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) pada setiap Program Studi berpendidikan S2 sebesar 100% dan sedang melangsungkan pendidikan S3 sebanyak 8.3%.
- b. Rata-rata usia dosen tetap masih berusia muda, yaitu 50% berusia antara 26-30 tahun; dan hanya 33.3% dosen tetap yang berusia di antara 31-40 tahun, dan 16.6% diatas 40 tahun.
- c. Semakin meningkatnya semangat 58% dosen, baik dalam pencapaian gelar, jabatan fungsional, dan dosen bersertifikasi pendidik.
- d. Sistem rekrutmen dosen baru yang transparan, selektif dan obyektif.
- e. Kompetensi (bidang keahlian) dosen beragam dan memadai.
- f. Pengembangan dosen dan tenaga pendukung dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten
- g. Dosen dan tenaga kependidikan memiliki loyalitas, moralitas, dan integritas yang memadai dengan sistem rekrutmen, seleksi, penempatan, pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada dan berbasis kompetensi dan meritokrasi.
- h. Implementasi terhadap sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan yang konsisten

2. Tenaga Kependidikan

- a. Tenaga Administrasi 16% bergelar S2
- b. Laboran, Teknisi, Operator Sekaligus Programer memiliki kesesuaian kualifikasi Akademik yaitu S1 Komputer.

- c. Pustakawan bergelar S1 Pendidikan, namun memiliki sertifikat Pustakawan yang diterbitkan Dinas Kepustakaan.
 - d. STIT Miftahul Midad memiliki 6 tenaga kependidikan tersebut ditempatkan di prodi, dan Unit Kerja Pendukung, sesuai dengan beban tugas dan fungsi masing-masing.
 - e. Dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 121, maka rasio jumlah tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa sebesar 1:20.
 - f. Profil tenaga pendidik yang meliputi mutu, kualifikasi, pengalaman, ketersediaan (kecukupan, kesesuaian, dan rasio dosen-mahasiswa) di lingkungan STIT Miftahul Midad sangat memadai.
3. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik
- a. Dokumen formal Kurikulum program studi yang telah menyesuaikan dengan tuntutan KKNI dan MBKM dan telah dipraktikkan diawal tahun perkuliahan.
 - b. Dokumen formal Pedoman Akademik yang memberikan petunjuk pelaksanaan kegiatan perkuliahan.
 - c. Dokumen formal tentang kebijakan pengembangan kurikulum dalam bentuk pedoman pengembangan kurikulum
 - d. Dosen telah didorong untuk terus-menerus meningkatkan kapasitas keilmuannya secara otonom dengan memberi kesempatan untuk mengikuti even-even akademik di tingkat lokal, nasional, maupun regional
 - e. Program dan kegiatan pengembangan suasana akademik dan iklim perguruan tinggi yang kondusif bagi peningkatan keilmuan
 - f. Integrasi penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran direalisasikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), menjadikan jurnal sebagai referensi tugas mata kuliah dan membuat tugas kuliah berbasis penelitian dan PkM.

B. PENELITIAN

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) menyusun, menetapkan dan mensosialisasikan dokumen Renstra dan Roadmap Penelitian untuk menentukan arah pelaksanaan penelitian.
2. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) menyusun, menetapkan

dan mensosialisasikan Pedoman Penelitian untuk mengatur sistematika dan pelaporan pelaksanaan hibah penelitian.

3. Ketersediaan dokumen formal road map Penelitian STIT Miftahul Midad yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta terbentuknya tim review internal dan tim review eksternal hibah Penelitian yang ditunjuk oleh ketua STIT Miftahul Midad.
4. Mengadakan workshop para dosen dengan tujuan memberikan dorongan untuk berkompetisi dalam hibah penelitian yang dibiayai oleh pemerintah atau instansi swasta lainnya maka para dosen akan lebih bersemangat untuk melakukan penelitian, terutama dalam pengintegrasian dalam proses pembelajaran
5. Pelaksanaan proses Penelitian yang meliputi : (a) Tata cara penilaian dan review Legalitas pengangkatan reviewer, (b) hasil penilaian usul Penelitian, (c) Legalitas penugasan pengabdian/ kerjasama Penelitian, (d) Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, (e) Dokumentasi luaran Penelitian
6. Adanya anggaran penelitian dosen 10 juta setiap tahun dan meningkat setiap tahun akademik.
7. Setiap program studi memiliki rumah jurnal ilmiah yang dikelola oleh SDM yang kompeten dan berproses pengajuan akreditasi jurnal.
8. Mewajibkan dosen dan Mahasiswa mempublikasi hasil penelitian di rumah jurnal yang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dan di beberapa jurnal yang terakreditasi nasional dan terindeks internasional
9. Melaksanakan survey kepuasan pengguna hasil pengabdian kepada masyarakat secara berkala dan melakukan rencana tindak lanjut manajemen secara berkelanjutan
10. Menyerahkan dokumentasi pelaporan monitoring dan evaluasi progress Penelitian oleh P3M kepada ketua dan mitra/ pemberi dana

C. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) telah menyusun, menetapkan dan mensosialisasikan dokumen Renstra dan Roadmap PkM untuk menentukan arah pelaksanaan PkM.
2. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) menyusun, menetapkan dan mensosialisasikan Pedoman Penelitian untuk mengatur sistematika dan

pelaporan pelaksanaan hibah penelitian.

3. Ketersediaan dokumen formal road map Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STIT Miftahul Midad yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta terbentuknya tim review internal dan tim review eksternal hibah PkM yang ditunjuk oleh ketua STIT Miftahul Midad.
4. Mengadakan workshop para dosen dengan tujuan memberikan dorongan untuk berkompetisi dalam hibah PkM yang dibiayai oleh pemerintah atau instansi swasta lainnya maka para dosen akan lebih bersemangat untuk melakukan penelitian, terutama dalam pengintegrasian dalam proses pembelajaran
5. Pelaksanaan proses hibah PkM yang meliputi : (a) Tata cara penilaian dan review Legalitas pengangkatan reviewer, (b) hasil penilaian usul proposal PkM, (c) Legalitas penugasan PkM, (d) Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, (d) Dokumentasi luaran Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Adanya anggaran Pengabdian kepada Masyarakat dosen 10 juta setiap tahun dan meningkat setiap tahun akademik.
7. Setiap program studi memiliki rumah jurnal ilmiah hasil PkM yang dikelola oleh SDM yang kompeten dan berproses pengajuan akreditasi jurnal.
8. Mewajibkan dosen dan mahasiswa mempublikasi hasil PkM di rumah jurnal yang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dan di beberapa jurnal yang terakreditasi nasional dan terindeks internasional
9. Melaksanakan survey kepuasan pengguna hasil pengabdian kepada masyarakat secara berkala dan melakukan rencana tindak manajemen pengembangan secara berkelanjutan
10. Menyerahkan dokumentasi pelaporan monitoring dan evaluasi progress hasil Pengabdian kepada Masyarakat oleh P3M kepada ketua dan mitra/ pemberi dana.

D. KERJASAMA

1. Penjaminan Mutu Internal telah menyusun dokumen Standar Mutu Kerjasama dan telah disahkan oleh Ketua.
2. Penjaminan Mutu Internal telah menyusun dokumen Pedoman Kerjasama untuk mengatur sistematika pelaksanaan Kerjasama

3. Mengimplementasikan evaluasi Internal dan pengendalian mutu atas kerjasama dan kemitraan instansi yang berkelanjutan
4. Memperluas jaringan kerjasama di bidang pendidikan dengan institusi dalam negeri dan luar negeri dalam bentuk visiting lecturer.
5. Memperluas jaringan kerjasama di bidang penelitian dengan institusi dalam negeri dalam bentuk kolaborasi penelitian, kolaborasi Pengabdian kepada Masyarakat, kolaborasi hasil publikasi pada jurnal ilmiah terkreditasi nasional dan bereputasi internasional
6. Beberapa kerjasama sudah terlaksana dan termonitoring dengan hasil baik dan berkelanjutan.

BAB III

IDENTIFIKASI KONDISI EKSTERNAL

A. Kondisi Lingkungan Makro

1. Pengaruh Politik dan Arah Kebijakan Nasional

Sistem politik yang berlaku dalam suatu negara senantiasa terkait dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh negara termasuk kebijakan dalam bidang pendidikan. Kaitan tersebut terletak pada:

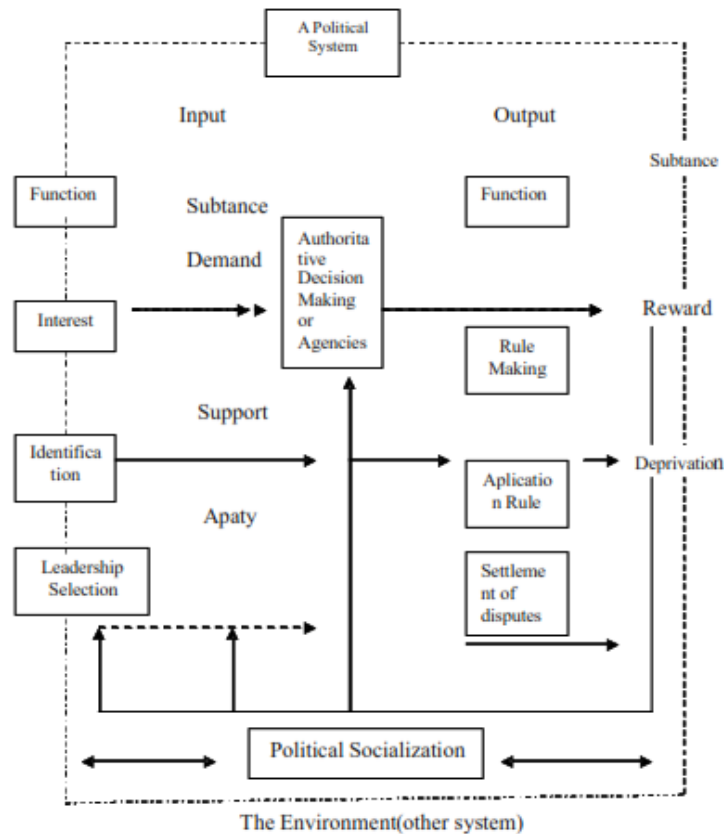
- a. Perumusan kebijakan
- b. Proses legitimasi
- c. Proses penyampaian pada khalayak
- d. Proses pengkomunikasian
- e. Proses pelaksanaan, dan
- f. Proses evaluasi

Berdasarkan analisis kajian tentang politik dan kebijakan manajemen pendidikan di berbagai negara pada dasarnya mempunyai sudut pandang yang sama, di mana menilai pendidikan merupakan hal yang utama yang harus di prioritaskan bagi setiap Negara dan pendidikan merupakan investasi yang baik bagi pembangunan di setiap Negara. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh *International Institute for Applied Systems Analysis (IIASA: 2018)*, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pendidikan dengan dimensi pembangunan, sehingga pendidikan menjadi prioritas utama di seluruh belahan dunia, namun demikian pendidikan tetap berada pada posisi yang tidak menguntungkan dalam sector pembangunan, terbukti kecilnya anggaran yang disediakan dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap sector pendidikan.

Kaitan antara pendidikan dan politik sangat erat bahkan selalu berhubungan sehingga dengan keadaan tersebut dapat kita ketahui bahwa politik negara sangat berperan menentukan arah perkembangan pendidikan di suatu negara. Tidak berlebihan kiranya bila banyak ahli yang berpendapat bahwa pendidikan sebagai salahsatu upaya atau sarana untuk melestarikan kekuasaan negara. Politik dan kebudayaan di suatu negara disalurkan melalui lembaga-lembaga pendidikannya

sehingga dalam pendidikan tersalur kemauan-kemauan politik atau sistem kekuasaan dalam suatu masyarakat.

Perbedaan perumusan kebijakan di negara satu dengan yang lainnya seringkali disebabkan oleh perbedaan sistem politik yang dianut. Hal itu juga berlaku pada perbedaan pelaksanaan dan evaluasi pada suatu negara. Bagan pengaruh situasi politik dan dasar pengambilan kebijakan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Pengaruh Politik dalam Kebijakan

Keterkaitan antara pendidikan dengan kebijakan politik, keduanya memiliki hubungan timbal balik yang erat, baik imbasnya dari segi positif maupun segi negatif. Kebijakan politik pendidikan mulai ditetapkan setelah Indonesia merdeka, kebijakan ini memberikan dampak atau manfaat bagi umat Islam, karena berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan Islam.

2. Kondisi Ekonomi Sosial dan Budaya

Pertumbuhan pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan pendidikan. Di negara-negara maju, perhatian pemerintahnya terhadap pembangunan sektor

pendidikan sangat besar, misalnya komitmen politik anggaran sektor pendidikan tidak kalah dengan sektor lainnya, sehingga keberhasilan investasi pendidikan berkorelasi dengan kemajuan pembangunan makronya. Belajar dari beberapa negara maju pemerintah Indonesia harus mengambil langkah-langkah strategis dalam upaya membangun pendidikan nasional. Investasi di bidang pendidikan secara nyata akan mendorong kemajuan ekonomi dan menciptakan kesejahteraan sosial.

Pendidikan tinggi merupakan faktor penentu pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dalam hal ini, kampus harus menjadi lokomotif inovasi dalam pembangunan ekonomi. Pendidikan tinggi harus siap menyediakan stok keahlian dan kompetensi yang akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Menurut UNESCO, setiap pertumbuhan USD 1 yang diinvestasikan untuk pendidikan akan menghasilkan USD 10-14 terhadap perekonomian. Selain itu, diperkirakan pada tahun 2025 akan terjadi transformasi besar-besaran yang diakibatkan oleh revolusi digital dengan dampak ekonomi per tahun mencapai USD 33 triliun. Dalam posisi tersebut, pendidikan tinggi harus menyesuaikan diri untuk memenuhi tantangan yang ada dan harus mampu menjadi lokomotif inovasi sebagai katalisator pembangunan ekonomi di masa depan. Selain itu, pendidikan tinggi bersiap menghadapi permasalahan bangsa yang semakin kompleks di masa yang akan datang. Salah satunya dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah dan membekali mahasiswa dengan ilmu kewirausahaan. Selain dapat membekali kemampuan problem solving, kewirausahaan merupakan jalan menuju kesejahteraan.

Untuk masa depan masyarakat Indonesia, kita telah mencapai konsensus bahwa masyarakat masa depan adalah masyarakat yang menuju suatu masyarakat industri dengan nilai-nilainya yang intrinsik, masyarakat kita merupakan suatu masyarakat transisional, suatu masyarakat yang bergerak. Gerakan masyarakat yang terjadi akan menyebabkan perubahan-perubahan struktural dalam tata kehidupan ekonomi dan sosial, juga perubahan-perubahan fungsional dari lembaga sosial yang ada. Penyesuaian-penyesuaian diperlukan dalam semua aspek kehidupan masyarakat.

Peranan Pendidikan Tinggi di masyarakat dalam sistem pendidikan nasional dan dalam mengantisipasi perubahan masyarakat masa depan, maka harus difahami kondisi berikut:

- a. Masyarakat masa depan adalah masyarakat industri, terbuka, demokrasi dalam proses perubahan dunia yang sangat cepat.
- b. Budaya perguruan tinggi didasarkan pada keterbukaan maka dunia Akademika, ada kebebasan dan keterbukaan sehingga Perguruan Tinggi merupakan sumber ide bagi peningkatan hidup dan makna kehidupan manusia.
- c. Sebuah Perguruan Tinggi dapat berfungsi sebagai unsur pembangunan dengan berpijak pada budaya keterbukaan kampus, dan hal ini dapat ditingkatkan apabila syarat suatu perguruan tinggi sudah dipenuhi antara lain prasarana kampus yang memadai, peralatan laboratorium, perpustakaan yang berfungsi dan Dosen yang mempunyai dedikasi dengan kemampuan profesional yang tinggi serta kualifikasi yang memadai.
- d. Budaya kampus yang terbuka menuntut kemampuan yang berfungsi sebagai proses globalisasi kehidupan manusia serta demokratisasi kehidupan dewasa ini. Daya dukung perguruan tinggi bagi pembangunan yang akan datang ditentukan oleh kemampuan lembaga itu untuk memberi jawaban yang tepat terhadap fakta sosial masyarakat industri masa depan.

Pendidikan akademis tidak akan sempurna bila tidak dipadukan dengan karakter. Di dalamnya terkandung moralitas, kebenaran, kejujuran dan sikap tindak terhadap orang lain. Para mahasiswa juga mesti menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dan sekaligus memiliki iman dan takwa.

3. Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Era *Society 5.0*

Peran perguruan tinggi untuk keluar dari frame-frame pembelajaran yang sangat kaku menuju pembelajaran yang lebih dinamis dan fleksibel yang memungkinkan mahasiswanya untuk belajar dari berbagai sumber. Berbagai sumber tidak hanya di kelas, laboratorium dan perpustakaan memberi kesempatan mahasiswa belajar di kampus kehidupan yang sesungguhnya. Empat hal yang agar membuat perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang berkualitas yaitu pendidikan berbasis kompetensi, pemanfaatan *IoT (Internet of Things)*, pemanfaatan virtual atau *augmented reality* dan yang terakhir pemanfaatan *AI (Artificial Intelligence)*.

Program merdeka belajar yang diresmikan oleh Mendikbud adalah untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Program merdeka belajar relevan terhadap tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tapi juga mempunyai karakter-karakter yang baik seperti tanggung jawab, disiplin, jujur, mempunyai kemampuan berfikir kritis dan analitis serta menjadi manusia yang merdeka sehingga mampu menyampaikan pendapatnya tanpa rasa takut. Merdeka belajar di era *society* 5.0 adalah pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis IT. Peran guru adalah mempersiapkan supaya peserta didik eksis menghadapi era *society* 5.0.

Berikut adalah beberapa manfaat TI bagi insan pendidikan:

- a. Menyediakan Media Pembelajaran Bervariasi
- b. Mengakses Materi Tanpa Batas
- c. Materi Pembelajaran Lebih Menarik
- d. Metode Mengajar Tidak Monoton
- e. Fleksibilitas Aktivitas Belajar
- f. Meningkatkan Minat Belajar
- g. Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Teknologi informasi menjadi sarana penting untuk menunjang faktor-faktor pendidikan dari hulu ke hilir. Mulai dari metode pembelajaran, media pembelajaran, kualitas sumber daya manusia, hingga menciptakan lingkungan dan suasana akademik yang mendukung. Pemanfaatan TI secara optimal dan strategis menjadi faktor penting meningkatnya kualitas pendidikan di era digital dan globalisasi.

Peranan teknologi informasi dan komunikasi terhadap proses belajar mengajar di lingkungan institusi pendidikan tinggi meliputi 5 hal berikut:

- a. Mendukung Aktivitas Pembelajaran di Lingkungan Kampus
- b. Memberdayakan Dosen dan Mahasiswa
- c. Mengelola Aset Intelektual
- d. Menunjang Proses Penelitian
- e. Mengembangkan Berbagai Produk Pendidikan

Aktivitas yang berlangsung di lingkungan kampus tidak terbatas pada kegiatan pembelajaran. Perguruan tinggi juga terdiri dari manajemen yang

melaksanakan penyelenggaraan serta pengelolaan institusi. Adapun peran TI dalam konteks ini antara lain:

- a. Mendukung Aktivitas Operasional dan Administrasi
- b. Membantu Proses Pengambilan Keputusan
- c. Menunjang Komunikasi antar Pemangku Kepentingan
- d. Menjalinkan Kemitraan Strategis dengan Pihak Luar

Teknologi informasi berperan penting dalam membantu umat manusia memecahkan berbagai masalah. Dalam konteks perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya bermanfaat untuk pembelajaran tetapi juga penyelenggaraan institusi. Pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan perguruan tinggi membantu mempermudah kegiatan pembelajaran serta penyelenggaraan dan manajemen institusi.

B. Kondisi Lingkungan Mikro

1. Daya Saing Lokal dan Analisis Calon Mahasiswa

Persaingan atau kompetisi antar perguruan tinggi sangat penting dalam rangka mendorong keberhasilan, jika tidak akan menghadapi suatu kegagalan. Untuk itu, upaya yang diperlukan untuk memenangkan kompetisi dari waktu ke waktu, makin ketat. Oleh sebab itu, Perguruan Tinggi di dorong untuk memiliki kemampuan membaca peluang dari daya saing yang dimilikinya.

Manajemen daya saing Perguruan Tinggi wajib diimplementasikan dengan melakukan pengembangan secara berkelanjutan di semua lini internal Perguruan Tinggi, terutama pada bagian pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Daya saing Perguruan Tinggi memiliki kekuatan dalam mengungguli pihak lain atau menjadi yang berbeda dari yang lainnya terutama dalam hal mutu sehingga memiliki keunggulan yang khas. Daya saing Perguruan Tinggi juga menjadi semacam potensi untuk berupaya mengungguli sesuatu, dalam hal positif yang dilakukan individu maupun unit kerja yang ada di dalam Perguruan Tinggi tersebut.

Jika dilihat dari letak geografis maupun sosio-akademis di wilayah Lumajang, STIT Miftahul Midad Lumajang sangatlah strategis dan tidak menutup kemungkinan terjadinya persaingan, karena berada di tengah kota dan dikelilingi

perguruan-perguruan tinggi yang sudah lama berdiri, baik yang dikelola pemerintah maupun swasta, diantaranya :

- a. Universitas Lumajang (UNILU)
- b. Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Widya Gama
- c. Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Lumajang
- d. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Lumajang
- e. Institut Agama Islam (IAI) Syarifuddin Lumajang
- f. STIT dan STKIP Muhammadiyah Lumajang
- g. AKPER Universitas Jember (UNEJ) Kampus Lumajang
- h. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bustanul Ulum
- i. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Ulum
- j. Politeknik Negeri Malang (POLINEMA) Kampus Lumajang

Untuk seluruh calon mahasiswa perguruan tinggi tersebut disuplai dari pulasi Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Lumajang dengan jumlah peserta didik lebih kurang 30.000 yang tersebar pada:

- a. Madrasah Aliyah : 67 (Madrasah)
- b. SMA : 32 (Sekolah)
- c. SMK : 35 (Sekolah)

Khusus pada peta kondisi PP. Miftahul Midad dengan unit pendidikan formal jenjang Madrasah Aliyah Miftahul Midad dengan jumlah lulusan dari tahun ke tahun yang semakin bertambah, itu serasa sangat memberikan iklim yang menggembirakan bagi prospek kuantitas mahasiswa.

Tabel. 1.2

Jumlah siswa MA. Miftahul Midad Lumajang Tahun 2019-2021

TAHUN	NO	KELAS	L	P	JUMLAH
2019	1	X IPA/IPS	57	111	168
	2	XI IPA/IPS	56	106	162
	3	XII IPA/IPS	53	114	167
	JUMLAH		166	331	497
2020	1	X IPA/IPS	62	123	183
	2	XI IPA/IPS	57	111	168
	3	XII IPA/IPS	56	106	162

	JUMLAH		175	340	515
2021	1	X IPA/IPS	64	128	192
	2	XI IPA/IPS	62	123	183
	3	XII IPA/IPS	57	111	168
	JUMLAH		183	362	545

2. Analisis Pengguna Lulusan

a. Prodi Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Era global menuntut baik itu pendidik maupun siswa mempunyai kompetensi global yang meliputi kesadaran internasional, penghargaan keberagaman budaya, kecakapan berbahasa Inggris, dan bahasa asing lain, dan kecakapan yang kompetitif dibidang masing-masing.

Bahasa Inggris sudah disepakati sebagai bahasa pengantar di ASEAN, yaitu dengan mendukung seluruh warga negara ASEAN agar mahir berbahasa Inggris sehingga mereka dapat berkomunikasi secara langsung satu sama lain dan berpartisipasi dalam komunitas internasional luas yang ditandai semakin mudahnya hubungan antar manusia antar negara juga mempengaruhi pembelajaran bahasa.

Pembelajaran di Abad 21 menuntut beberapa hal yang harus dilakukan guru antara lain dalam hal penyesuaian diri, memahami lintas disiplin ilmu lain dan memperkaya wawasan dan kemudian menerapkan di dalam kelas. Menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia global dalam hal penguasaan teknologi informasi dan kemampuan bahasa Inggris dan kemampuan bahasa asing lain kini sudah merupakan kebutuhan. Hal ini disebabkan oleh interaksi antar manusia menjadi semakin mudah sehingga kecakapan budaya juga diperlukan. Kompetensi global adalah kemampuan untuk menjadi akrab dengan lingkungan baru, pergi mengikuti arus dan refleksi atas aktifitas baru dalam budaya baru. Ini menggambarkan bahwa seseorang dalam dunia global untuk berhasil dalam lingkungan baru harus mampu meningkatkan kecerdasan intelegensi emosi yang sangat diperlukan untuk mengantisipasi perubahan yang cepat dan tak terduga.

Dalam hubungannya dengan pendidikan, guru, dan siswa, kompetensi global berarti adanya era baru dalam pendidikan. Sebentar lagi akan banyak siswa dan guru internasional yang lalu lalang antar negara walaupun sebelumnya era globalisasi sudah ada. Namun dengan dibukanya bebas visa ASEAN dan kemudahan untuk pergi berkunjung keluar negara ASEAN jumlah guru dan siswa internasional akan semakin meningkat dimasa datang.

Beberapa isu diatas mengisyaratkan bahwa guru pengajar bahasa Inggris mempunyai tugas yang tidak ringan. Pertama guru bahasa Inggris mengikuti perkembangan isu global yang bila diamati secara seksama banyak berhubungan dengan pendidikan sikap yang memang sangat diperlukan dalam dunia global. Secara rinci guru bahasa Inggris membantu dalam hal mengantar siswa menjadi warga dunia yang tujuannya adalah membangun rasa memiliki sebagai anggota komunitas global dan kemanusiaan secara umum, dan menumbuhkan rasa solidaritas global, identitas dan tanggung jawab yang tidak hanya berdasarkan sesuatu namun menghormati nilai-nilai universal.

Pengalaman lain menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris bidang khusus mempunyai porsi yang sangat besar. Oleh karena itu, pada saat tes wawancara untuk praktek kerja atau bekerja adalah kemampuan bahasa Inggris dan kemampuan bahasa Inggris dibidang masing-masing. Pewawancara akan menanyakan berbagai hal dengan cara langsung bertemu dengan siswa atau melalui skype. Bila pewawancara yang akan datang adalah orang asing maka mahasiswa disiapkan tidak hanya kemampuan bahasanya tetapi juga sikap, bahasa tubuh dan hal-hal lain yang berhubungan dengan sopan santun secara spesifik berdasarkan negara yang dituju.

Guru di era global dituntut untuk tidak hanya mengajar dibidangnya tetapi juga mendidik siswa atau mahasiswa untuk dapat menjadi warga dunia yang mempunyai kompetensi global. Dengan tuntutan tersebut guru vokasi bahasa Inggris juga harus mempunyai kompetensi global secara yang secara ideal lebih dari kompetensi peserta didiknya. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menuju kesana dan dapat dimulai dari mengikuti perkembangan masyarakat ekonomi ASEAN, dan isu global lainnya sehingga tidak ketinggalan informasi dan materi yang diberikan kepada siswa selalu yang terbaru. Dengan memahami

isu global, berdiskusi dengan orang-orang yang ahli di bidangnya dapat mendukung pembelajaran bahasa Inggris.

Yang perlu juga menjadi perhatian adalah bahwa peran serta guru bahasa Inggris dalam mengantarkan anak didik ke dunia global akan menjadi tidak berarti apabila melupakan nilai-nilai lokal dan sumbangsih terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Disatu sisi peran guru bahasa Inggris vokasi mengantar anak didik agar memenangkan persaingan global namun nilai-nilai lokal sebagai jati diri bangsa untuk tetap mencintai Indonesia tetap harus dilakukan.

b. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Tujuan umum dari Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan mahir berpendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bermanfaat. Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang isinya adanya keharusan semua Guru adalah lulusan strata-1. Dan akhirnya sekarang banyak yang minat untuk kuliah di program studi PGMI, walau banyak yang kuliah di program studi PGMI tidak menutup peluang kerja para lulusan PGMI, karena banyak pula guru pensiunan yang nantinya membuka peluang untuk dapat kita duduki posisi tersebut sebagai Guru MI. Dan pastinya banyak tantangan dan saingan untuk bisa mendapatkan posisi tersebut, karena saking banyaknya yang lulus setiap tahunnya, walaupun begitu justru akan menjadikan semangat tersendiri dan menjadi sebuah perjuangan.

Untuk mendapat gelar Sarjana PGMI mahasiswa harus berjuang selama 4 tahun. Kuliah di PGMI tidaklah sulit namun juga tidaklah mudah, karena kuliah di program studi PGMI berbeda dengan kuliah program studi lainnya, yakni semua mata pelajaran di sekolah di pelajari saat kuliah di PGMI. Kuliah di program studi PGMI sangat menyenangkan selain mendapatkan ilmu pengetahuan umum kita juga mendapatkan ilmu pengetahuan agama, yang nantinya menjadi modal untuk kita sebagai guru dalam mengajarkan kepada peserta didiknya.

Program studi PGMI akan memberikan sejumlah kematangan bagi seorang sarjana dengan karakteristik dan profil sebagai tenaga pendidik sesuai dengan kapabilitas keilmuan yang dimiliki pada jenjang pendidikan yang dilalui.

Program studi PGMI lahir bukan hanya untuk memenuhi tuntutan pragmatis masyarakat Indonesia atas kekurangan pendidik, khususnya guru MI, melainkan keberadaannya sekarang telah memberikan warna baru bagi keilmuan khususnya pendidikan dasar dengan mengedepankan nilai integrasi keilmuan dasar sebagai basic utamanya, serta nilai keislaman yang menjadikan ciri keberadaan madrasah.

Program S-1 PGMI menajikan sejumlah harapan bagi calon guru MI dengan bekal legalitas sarjana sebagai tenaga pengajar pada MI dengan sertifikasi untuk mengajar di MI. Melalui program S-1 PGMI dapat di jadikan awal dan modal bagi penyiapan guru yang profesional dan ahlim pada tingkatan MI serta dapat melahirkan lulusan MI dengan sumber daya manusia yang baik .

Lulusan program studi S-1 pendidikan guru madrasah ibtidaiyah harus mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan, kebangsaan dan ajaran Islam sesuai dengan keahliannya, berdasarkan kaidah tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni dan menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya yang kemudian mempublikasikannya, maka dari itu mulai di kembangkan penelitian-penelitian yang terkini terkait inovasi pembelajaran di madrasah ibtidaiyah.

Setiap penyelenggaraan lembaga pendidikan senantiasa mempertimbangan aspek *link and match*. Artinya lembaga pendidikan dalam membuka dan menyelenggarakan program pendidikannya itu harus senantiasa menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat akan tenaga terdidik. Demikian juga dengan penyelenggaraan Program Studi PGMI jika dilihat secara makro, rasio antara jumlah peserta didik di Indonesia dengan ketersediaan tenaga pendidiknya belumlah berimbang. Jumlah siswa yang banyak menuntut ketersediaan guru yang banyak pula. Terlebih lagi dengan menjamurnya lembaga-lembaga pendidikan dasar keislaman yang dikelola oleh masyarakat.

3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Citra akademis suatu lembaga Pendidikan Tinggi akan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya, beserta karya-karya keilmuan yang dihasilkan sebagai sumbangan untuk masyarakat maupun

pengembangan bidang ilmu masing-masing. Pengembangan sumber daya manusia, khususnya karir dan prestasi, perlu direncanakan secara sistematis, selaras dengan perjalanan institusi yang sesuai dengan prestasi dan minat individual, serta memperhatikan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan dan bidang ilmu masing-masing.

Kualifikasi dosen pada STIT Miftahul Midad Lumajang yaitu adanya dosen tetap dan tidak tetap pada program studi. Dosen tetap dalam instrumen akreditasi adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada perguruan tinggi yang bersangkutan, dosen yayasan pada PTS, dan dosen kontrak dengan masa kontrak sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Dosen tersebut bekerja penuh waktu setara dengan minimal 37 (tiga puluh tujuh) jam per minggu, serta tidak menjadi dosen tetap di perguruan tinggi lain.

Dosen tetap STIT Miftahul Midad telah memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

1. Berijazah Magister.
2. Berusia di bawah 58 tahun, pada saat diterima sebagai dosen tetap program studi.
3. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)
4. Telah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi setiap tahun akademik.

Dosen Tidak Tetap adalah dosen yang bekerja paruh waktu di STIT Miftahul Midad Lumajang yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap dan diberi tugas melaksanakan pembelajaran dalam bidang yang relevan dengan kompetensinya.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka untuk pengembangan STIT Miftahul Midad Lumajang yang lebih berkualitas, maka perlu mengambil beberapa kebijakan antarlain:

1. Mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan studi lanjut
2. Mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya.
3. Mengikuti *refressing course* atau *on job training* dan Penulisan buku ajar
4. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatkan atmosfer akademik secara terus menerus dan konsisten.

4. Sistem Informasi dan E-Learning

Sistem Informasi Akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software* sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi.

Sistem ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Berbagai kebutuhan dalam bidang pendidikan maupun peraturan yang melingkupinya sedemikian tinggi, sehingga pengelolaan akademik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi pekerjaan yang sangat menguras waktu, tenaga dan pikiran. Jenis-jenis Website dan sistem informasi yang dikembangkan oleh STIT Miftahul Midad:

No	Nama dan Jenis Informasi	Sektor Manfaat	
		Intern	Ekstern
1	https://stitmiftahulmidad.ac.id/ Website resmi STIT Miftahul Midad Lumajang	√	√
2	https://elsimma.stitmiftahulmidad.ac.id/ E-Learning dan Sistem Informasi Akademik dan Perkuliahan STIT Miftahul Midad Lumajang	√	-
3	https://pppm.stitmiftahulmidad.ac.id/ Website resmi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STIT Miftahul Midad Lumajang	√	√
4	https://sipenamas.stitmiftahulmidad.ac.id/ Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIT Miftahul Midad Lumajang	√	√
5	https://ppm.stitmiftahulmidad.ac.id/ Website resmi Pusat Penjaminan Mutu Internal STIT Miftahul Midad Lumajang	√	√
6	https://siadmin.stitmiftahulmidad.ac.id/ Sistem Informasi Administrasi dan Persuratan	√	-

	STIT Miftahul Midad Lumajang		
7	https://sidana.stitmiftahulmidad.ac.id/ Sistem Informasi Keuangan Mahasiswa dan Dosen STIT Miftahul Midad Lumajang	√	-
8	https://perpustakaan.stitmiftahulmidad.ac.id/ Perpustakaan digital STIT Miftahul Midad Lumajang	√	√
9	https://sipana.stitmiftahulmidad.ac.id/ Sistem Informasi Sarana dan Prasarana STIT Miftahul Midad Lumajang	√	-
10	https://sipegawai.stitmiftahulmidad.ac.id/ Sistem Informasi Kepegawaian STIT Miftahul Midad Lumajang	√	-

5. Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.

A. Positioning

Sebagai Perguruan Tinggi baru yang terletak di tengah kota, STIT Miftahul Midad Lumajang memiliki posisi yang strategis di mana letak geografis di dekat kota, pusaran sekolah, tempat umum, masjid, sarana kesehatan dan supermarket, menjadikan STIT Miftahul Midad Lumajang sangat mudah dijangkau. Selain itu jumlah lulusan siswa Madrasah Aliyah Miftahul Midad yang cukup banyak dan berkeinginan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi menjadikan STIT Miftahul Midad Lumajang tidak perlu khawatir dengan input mahasiswa nantinya.

STIT Miftahul Midad Lumajang sebagai Sekolah Tinggi berada dalam pesantren, memiliki mandat utama mempertahankan dan mengembangkan peradaban pesantren dan pendalaman wawasan kebangsaan dengan pendekatan-pendekatan yang bersifat ilmiah, kritis, dan komprehensif yang senantiasa mendasarkan orientasi kajiannya terhadap upaya mewujudkan peradaban dan kemanusiaan. Orientasi ini hanya bisa terwujud apabila Islam dengan segala kesempurnaan ajaran yang dimiliki dikaji secara menyeluruh menggunakan instrumen-instrumen pengetahuan ilmiah dan menempatkan lokalitas sebagai konteks penyemaian ajaran Islam di tingkat lokal. Dengan demikian maka pemanfaatan instrumen ilmu pengetahuan yang berlaku dalam dunia akademik serta mengakomodasi lokalitas sosial dan budaya menjadi keniscayaan pengembangan STIT Miftahul Midad Lumajang.

Selama ini peradaban pesantren masih dipandang secara reduktif sebagai disiplin ilmu yang melulu terkait dengan kehidupan pesantren. Hal ini karena peradaban pesantren dianggap tidak memiliki perangkat-perangkat teknis yang bisa berkontribusi terhadap upaya manusia mengatasi persoalan-persoalan kehidupan. Berbeda dengan ilmu pengetahuan (*sains*) yang memiliki kemampuan teknis menciptakan teknologi yang bermanfaat membantu manusia meningkatkan taraf hidup dan peradaban.

Asumsi atas perbedaan ini berimplikasi terhadap berbagai hal termasuk mandat kajian Perguruan Tinggi yang melahirkan dikotomi ilmu pengetahuan. STIT Miftahul Midad Lumajang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki mandat mempertahankan dan mengembangkan peradaban pesantren dan pendalaman wawasan kebangsaan dalam pengertian reduktif. Pengertian ini memberikan citra sebagai lembaga pendidikan yang berdampak terhadap minat atau interest calon mahasiswa yang untuk menentukan pola kehidupan setelah lulus dari proses pendidikan.

Atas perkembangan, perubahan, dan dinamika masyarakat sebagaimana narasi di atas, STIT Miftahul Midad Lumajang berkomitmen sebagai berikut;

1. Mengembangkan paradigma keilmuan unifikasi ilmu dan agama berbasis pesantren secara terintegrasi. Ilmu pengetahuan dan ilmu agama bersumber pada hakikat yang tunggal. Perbedaan hanya pada metode memperolehnya di mana ilmu pengetahuan melalui pengamatan empiris, eksperimentasi, dan penalaran logis, sementara ilmu agama berbasis pada teks-teks suci yang diposisikan sebagai sumber informasi pertama yang kemudian ditindaklanjuti dengan metode-metode ilmiah yang berlaku dalam dunia akademik.
2. Mandat mempertahankan dan mengembangkan peradaban pesantren dan pendalaman wawasan kebangsaan akan melahirkan solusi untuk mengatasi kebuntuan yang dimiliki oleh ilmu pengetahuan dan teknologi atas persoalan yang dihadapi oleh manusia. Pada saat manusia mengalami kebuntuan sesungguhnya berada pada titik krusial karena pada saat tidak ada yang berlaku sebagai regulasi yang memiliki legitimasi untuk menciptakan order atau ketertiban. Manusia berada pada posisi yang relatif sama dengan binatang di mana regulasi yang berlaku adalah kanibalisme.

- 2) Mengembangkan sikap-sikap keagamaan yang moderat dan progresif. Pemahaman keagamaan yang mendalam berkorelasi dengan pilihan sikap-sikap para pemeluknya. Substansi agama yang senantiasa berorientasi kepada kemanusiaan meniscayakan para pemeluknya memiliki sikap terbuka dan tidak pernah menempatkan orang lain dalam posisi salah dan tersesat. Sebaliknya, sikap keagamaan yang dikembangkan membimbing penganutnya memberikan edukasi, transformasi, dan pembelaan terhadap orang lain yang dianggap mengalami hambatan-hambatan.
- 3) Melakukan kajian secara ilmiah dan empiris atas disiplin pengembangan peradaban pesantren dan pendalaman wawasan kebangsaan untuk mewujudkan teknologisasi agama. Setiap pengetahuan memiliki aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Secara sederhana, setiap ilmu pengetahuan memiliki aspek yang bersifat abstrak (teori dan konsep) dan aspek konkrit/teknis (teknologi). Aspek teknologis ini menjadi instrumen bagi manusia untuk membantu atau mengatasi persoalan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Mandat ini sebagai ilmu pengetahuan memiliki karakteristik yang sama dengan pengetahuan lain
- 4) Melakukan kajian-kajian dan transformasi peradaban kepesantrenan dan wawasan kebangsaan untuk mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat global.

C. Analisis SWOT

Berdasar pada analisis kondisi internal maupun eksternal, yang pada hakikatnya merupakan abstraksi dari rincian hasil evaluasi diri dari setiap komponen yang ada di STIT Miftahul Midad Lumajang, kesimpulan analisis kondisi internal dan eksternal dari STIT Miftahul Midad Lumajang adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan

a. Visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian:

STIT Miftahul Midad Lumajang telah memiliki visi, misi, tujuan dan strategi yang jelas dan sangat realistis.

b. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu:

STIT Miftahul Midad Lumajang mempunyai semangat kebersamaan dan kekeluargaan yang kuat pada hampir seluruh unsur *civitas academica* berbasis

pondok pesantren, (b) Sistem pemilihan pimpinan di tingkat institusi dan program studi sudah terlembaga di bawah naungan yayasan, (c) Pimpinan institusi mempunyai dedikasi dan komitmen kuat terhadap pengembangan dan kemajuan institusi, (d) Sudah dibentuk Pusat Jaminan Mutu Internal dan sudah ada sistem dan mekanisme proses penjaminan mutu, dari tingkat Institusi sampai program studi, (e) Sudah dilaksanakan mekanisme evaluasi keberhasilan dalam semua program kerja institusi dan program studi secara berkala dan berkesinambungan (f) Telah dilakukannya sosialisasi terhadap keberadaan kampus di tingkat nasional melalui laman website serta mengikuti kegiatan ilmiah (mahasiswa dan dosen) di tingkat nasional.

c. *Mahasiswa dan Lulusan:*

(a) Digunakannya seleksi jalur mandiri dan jalur prestasi, yang mampu menjangkau calon mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik, minat, dan bakat yang tinggi, (b) Jumlah mahasiswa yang *drop out* semakin berkurang, (c) Tumbuhnya berbagai ragam, jenis, wadah dan intensitas kegiatan mahasiswa sesuai dengan profesi yang cukup tinggi. (d) Telah dimulainya rekrutmen mahasiswa dari luar pondok pesantren.

d. *Sumber Daya Manusia:*

(a) Jumlah dan kualitas dosen tetap program studi yang cukup, serta proses perekrutan dosen dan tenaga kependidikan berjalan semakin baik, (b) Jumlah tenaga kependidikan yang memadai dan berusia muda (c) Meningkatnya jumlah dosen yang mengikuti studi lanjut.

e. *Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik:*

(a) Kurikulum berbasis KKNI-MBKM, (b) Rancangan dan proses serta penggunaan hasil evaluasi pembelajaran, umumnya telah berjalan baik, (c) Telah dibuat kebijakan untuk mendukung suasana akademik yang kondusif (d) Suasana akademik pondok pesantren yang kondusif dalam mendukung kompetensi penguasaan nilai-nilai soft skill, moral, religiusitas.

f. *Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi:*

(a) Makin beragamnya sumber dana untuk pengembangan sarana dan prasarana, (b) Keberadaan fasilitas ruangan kantor, ruang perkuliahan dan media

pembelajaran yang semakin banyak (c) Sistem Informasi yang dikembangkan sudah terintegrasi dan tersedianya jaringan intranet yang sudah terkoneksi

g. *Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama:*

(a) Memiliki dosen dari berbagai ilmu yang mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (b) Memiliki koleksi pustaka, *digital library* & transaksi pustaka *online* yang cukup, (c) Adanya dukungan teknologi informasi melalui jaringan internet yang baik menunjang keberlanjutan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri. (d) publikasi karya ilmiah dosen sudah mulai banyak dilakukan di tingkat nasional, (e) kerjasama penelitian telah banyak dilakukan dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri, (f) semakin meningkatnya anggaran dana penelitian dari dalam yang diperoleh dosen.

2. Kelemahan

a. *Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian:*

Masih dimungkinkan adanya perbedaan pemahaman akan makna visi, misi dan tujuan oleh pengguna jasa karena keterbatasan laman (web).

b. *Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu:*

(a) Belum sempurnanya beberapa prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan dan pelaksanaan program yang telah disusun, (b) Pelaksanaan program beberapa kurang konsisten dengan rencana pengembangan dan rencana program lain yang telah disusun, karena sering mengikuti perkembangan dan prioritas teknologi yang ada, (c) Sistem penjaminan mutu belum secara optimal menghasilkan akreditasi program studi oleh LAM maupun BAN-PT, (d) ketersediaan sistem *database* perlu disempurnakan sehingga lebih memudahkan untuk mendapatkan data yang akurat dan mutakhir, (e) Pengembangan dan pengelolaan organisasi dan manajemen bisa lebih diperbaiki antara lain, sistem dan prosedur yang berlaku masih sedikit ada tumpang tindih tugas dan wewenangnya.

c. *Mahasiswa dan Lulusan:*

(a) Masih sedikit kuantitas mahasiswa yang diterima melalui sistem mandiri prestasi, (b) Beberapa kegiatan kemahasiswaan di luar kegiatan profesi masih ada yang belum dievaluasi terkait dengan kemanfaatannya, (c) Sistem *database* masih bisa dikembangkan untuk mencapai kesempurnaan kinerja,

d. *Sumber Daya Manusia:*

(a) Sistem dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen masih bisa lebih disempurnakan, (b) Jumlah dosen yang belum memiliki jabatan fungsional relatif tinggi, (c) kompetensi linieritas keilmuan dosen dengan keilmuan program studi belum mencapai 100%.

e. *Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik:*

(a) Kurikulum Berbasis KKNI-MBKM baru diterapkan Tahun 2022, (b) Masih ada beberapa dosen yang belum mengintegrasikan antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga menyebabkan lemahnya efektifitas pembelajaran mahasiswa, (c) Beberapa laboratorium dan sarana pembelajaran masih ada yang dimanfaatkan secara terbatas, sehingga *resource sharing* ruang kuliah dan sarana lainnya sudah berjalan namun belum sempurna (d) Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku masih belum ada di lingkungan STIT Miftahul Midad.

f. *Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi:*

(a) Beberapa peralatan laboratorium memerlukan peningkatan kuantitas dan kualitasnya, guna mengikuti perkembangan peralatan, (b) Belum sempurnanya sistem informasi untuk akuntabilitas keuangan, (c) Jaringan internet masih belum optimal

g. *Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama:*

(a) Sebagian kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih ada yang kurang sesuai dengan Visi STIT Miftahul Midad, (b) Dana yang masih bertumpu pada SPP dan subsidi Yayasan, (c) Sosialisasi dan promosi atas potensi serta jaringan kerjasama dengan pihak luar belum optimal karena keterbatasan laman (*website*), (d) MoU dengan pihak luar Negeri masih sedikit.

3. Peluang

1. *Visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian:*

Perkembangan teknologi yang cepat memberikan peluang pada implementasi visi, misi, tujuan STIT Miftahul Midad yang sangat relevan dan fleksibel untuk dapat memenuhi tuntutan pembangunan jangka panjang di Indonesia.

2. *Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu:*

(a) Kemandirian pengelolaan keuangan dan pengembangan akademik semakin

besar, sehingga terdapat peluang untuk pengembangan dan pengelolaan organisasi yang lebih efisien dan efektif, (b) Memberdayakan peran unit pendidikan di naungan Yayasan dalam rangka membangun kerjasama untuk pengembangan unsur Tri Dharma yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (c) Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi dan institusi lain secara nasional dan internasional dalam rangka *bench marking* dan mewujudkan *mutu ditingkat Nasional*.

3. *Mahasiswa dan Lulusan:*

(a) Masih tingginya minat lulusan SMA/ sederajat untuk menjadi mahasiswa STIT Miftahul Midad Lumajang, sehingga masih terpenuhinya target jumlah mahasiswa yang ditetapkan, (b) Meningkatnya penyediaan beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta, (c) meningkatnya persyaratan *soft skill* dan sikap inklusif dalam rekrutmen tenaga kerja, dan (d) Alumni pondok pesantren Miftahul Midad berpengaruh yang telah tersebar di Indonesia.

4. *Sumber Daya Manusia:*

(a) Meningkatnya kesempatan beasiswa studi lanjut, (b) Meningkatnya jumlah magister dan doktor baru yang berminat menjadi dosen, (c) Masih banyaknya sumber daya manusia dan dana yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

5. *Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik:*

(a) Banyaknya tuntutan masyarakat, akan lulusan yang bekemampuan akademik profesional dan berkarakter ulama/santri, (b) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi dan komunikasi (c) Banyak tawaran beasiswa bagi mahasiswa baik dari pemerintah maupun masyarakat/dunia usaha.

6. *Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi :*

(a) Tersedianya dana bagi pengadaan sarana dan prasarana dari unit usaha, (b) Ketersediaan *software open licence* yang semakin banyak bisa dipakai untuk pengembangan Sistem Informasi internal yang murah namun berdaya guna tinggi

7. *Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama:*

(a) Tersedianya sumberdaya manusia dan dana dari dalam negeri untuk penelitian dan pengabdian yang belum banyak digali, (b) Tersedianya akses

informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau, (c) Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan lulusan pendidik yang memiliki kompetensi di bidang pengembangan metode dan media pembelajaran (d) Pengembangan teknologi dan lingkungan yang terpadu dan berkelanjutan membutuhkan dukungan pemikiran dan perencanaan dari akademisi yang ilmiah dan profesional.

4. Ancaman

1. *Visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian:*

Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Lumajang yang memiliki visi, misi dan tujuan serta tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang makin kompetitif.

2. *Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu :*

(a) Turunnya minat masyarakat dan mahasiswa karena pelayanan administrasi kurang optimal (b) Semakin ketatnya penilaian akreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk program-program studi, (c) Adanya persaingan dengan perguruan tinggi swasta yang berkualitas dan perguruan tinggi Negeri (luar kota) yang membuka cabang di Lumajang.

3. *Mahasiswa dan Lulusan:*

(a) Keberadaan PTN/PTS/ baik umum maupun keislaman, di luar STIT Miftahul Midad Lumajang yang memberikan perhatian tinggi terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan pendayagunaan lulusan secara professional, (c) Persaingan kerja yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing

4. *Sumber Daya Manusia:*

(a) Kegiatan di luar mengajar yang berpotensi mengurangi kinerja dosen, (b) Industri dan PTN/PTKIN berpotensi menjadi pesaing dalam rekrutmen tenaga S2 dan S3 yang terbaik.

5. *Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik:*

(a) Semakin banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia yang menerapkan kurikulum dan mengembangkan program studi yang kompetitif (b) Semakin cepatnya perkembangan teknologi Informasi sehingga memerlukan penyesuaian kurikulum lebih cepat.

6. *Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi:*

(a) Tuntutan IPTEK akan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, (b) Persaingan dengan PTN/PTS lain dalam mendapatkan prioritas pengembangan sarana dan prasarana laboratorium, (c) Kebijakan pengadaan dari yayasan yang semakin ketat sehingga kurang menunjang kebijakan prioritas pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, terutama peralatan laboratorium.

7. *Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama:*

(a) Persaingan mutu sumberdaya manusia dan dana dari PTN/PTS dalam negeri untuk penelitian dan pengabdian masyarakat cukup ketat, (b) Diversifikasi dan kompetensi penelitian yang banyak dan beragam di PTN/PTS lain, (c) Semakin bebas dan terbuka modus plagiasi hasil penelitian antar PT, (d) Kendala aturan birokratis dari pemerintah dalam sistem dan prosedur administrasi terasa membatasi kerjasama dengan pihak luar.

BAB IV

GRAND STRATEGY PENGEMBANGAN STIT MIFTAHUL MIDAD 2021-2045



Gambar 2. Tahap pengembangan (*Grand Strategy & Road Map*) STIT Miftahul Midad

Penyusunan arah pengembangan (*road map*) STIT Miftahul Midad Lumajang periode 2021-2045, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sedangkan faktor eksternal adalah peluang dan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, STIT Miftahul Midad Lumajang selalu konsisten dan komitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi setiap saat.

Beberapa langkah yang sedang dan akan ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan STIT Miftahul Midad Lumajang, maka dipastikan pengembangan lembaga ini akan dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang sedang dan akan terjadi secara nasional, yaitu situasi ekonomi nasional, politik nasional, bahkan situasi ekonomi dan politik global. Dalam rangka arah pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun ke depan, maka disusun cetak biru (*blue print*) tahap-tahap pengembangan.

Tahap I (2021-2025): Tahap Penguatan Internal Lembaga

Tahap I (2021-2025) STIT Miftahul Midad Lumajang fokus menyelenggarakan tridharma menuju Perguruan Tinggi (PT) Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang berkualitas di bidang Ilmu Tarbiyah, ber peradaban Pesantren dan berwawasan kebangsaan di tingkat regional Jawa Timur. STIT Miftahul Midad Lumajang harus melakukan perbaikan tata kelola perguruan dan sistem manajemen yang sehat dan profesional, termasuk peningkatan kapasitas sarana dan prasarana, komitmen pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sebagai persyaratan untuk untuk mencapai visi besar STIT Miftahul Midad Lumajang.

Fokus tahapan ini adalah perbaikan tata kelola manajemen di STIT Miftahul Midad Lumajang, untuk mencapai tingkat efektif dan efisien organisasi, perancangan kampus religius, profesional dan kompetitif, peningkatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia peningkatan kualitas dan layanan akademik dan non akademik. Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran, mulai dari *software* (kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Citra STIT Miftahul Midad Lumajang sebagai kampus berbasis pesantrenan, profesional dan kompetitif berstandar nasional diharapkan mulai dapat terbangun di kalangan stakeholders. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumber daya Manusia (SDM), serta melaksanakan program keislamanan ASWAJA yang terstandar sehingga diperoleh organisasi sehat dan religius, memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spiritual dan keagungan akhlak, yang didukung oleh SDM yang berkualitas

Pada akhir tahap ini STIT Miftahul Midad Lumajang untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi tergambar dari beberapa indikator manajemen dan atau sistem tata kelola lembaga yang baik, seperti rasio dosen terpenuhi, semakin bertambahnya jumlah dosen berpendidikan doktor (S3) sesuai dengan kebutuhan (linier) dan semuanya telah memiliki jabatan akademik asisten ahli pada dua tahun akademik dan lector selama lima tahun kedepan, menggunakan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, didukung oleh sarana dan prasarana yang baik dan terciptanya budaya akademik yang mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, pembukaan beberapa program studi ilmu terapan/fakultas. Pada tahap ini tercipta citra STIT Miftahul Midad Lumajang sebagai

tempat *delivering and transforming of knowledge and values of ahlussunnah wal-jama'ah* yang terbangun dikalangan civitas akademika dan stakeholders.

Tahap II (2026-2030): Tahap Peningkatan Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan dalam Lingkup Internal-Eksternal

Pada tahapan ini yang difokuskan untuk meningkatkan semua komponen di STIT Miftahul Midad Lumajang untuk menuju dan menjadi institusi yang sesuai dengan standar mutu dan keunggulan kompetitif yang telah ditetapkan pada periode *institutional building*. Setelah STIT Miftahul Midad Lumajang melakukan pembenahan tata pamong dan sistem manajemen selanjutnya ditingkatkan menjadi STIT Miftahul Midad Lumajang yang efektif dan berfokus penambahan prodi untuk menuju institusi yang unggul dan kompetitif dengan memperbanyak strategik yaitu mengembangkan kompetensi SDM, menambah sarana dan prasarana berbasis IT yang mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Pada tahap ini diharapkan dapat meningkatkan keunggulan kualitas akademik tingkat nasional, mewujudkan manajemen sistem pelayanan terpadu dan meningkatnya program pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis nilai kepesantrenan dan berasaskan prinsip ahlussunnah wal-jamaah.

Jika predikat sebagai perguruan tinggi unggul di regional Jawa Timur, maka menuju perubahan status dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas akan adapat diwujudkan dengan ciri terdapat keunggulan atas dasar keunikan local atau kerarifan pesantren dan nilai-nilai ahlussunnah wal-jamaah. Pengelola perlu mengarahkan pada terciptanya kompetensi berupa keunggulan dan daya saing institusi, serta terjalinnya kerjasama (*networking*) dengan berbagai pihak sehingga pada tahap ini terjadi perubahan status dari sekolah tinggi menjadi institute agama Islam.

STIT Miftahul Midad Lumajang ini dikenal sebagai perguruan tinggi pendidikan berbasis pesantren, dan oleh sebab itu harus membuka beberapa program studi/atau fakultas baru. Untuk mewujudkan itu perlu melakukan berbagai kolaborasi yang diarahkan melalui sistem kerjasama secara kelembagaan dengan pihak terkait, baik dunia pendidikan, dunia usaha dan dunia industri dalam dan luar negeri. Memiliki koitmen pengembangan perguruan tinggi bersifat visioner sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tantangan masa depan baik dari aspek pengelolaan maupun dari aspek pelaksanaan tri dharma perguruan dan adaptasi teknologi terutama pada aplikasi

untuk pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis nilai kepesantrenan dan berasaskan ahlussunnah wal-jamaah

Tahap III (2031-2035): Tahap Penguatan Daya Saing dan Mutu Kelembagaan Berdaya Saing Regional

Merupakan periode dimana STIT Miftahul Midad Lumajang telah menjadi Institut Agama Islam Miftahul Midad dan mencapai visi yang diharapkan sesuai dengan indikator tersebut. Setelah STIT Miftahul Midad melakukan pembenahan tata pamong dan sistem manajemen dengan memperbanyak strategi selanjutnya untuk mencapai perguruan tinggi berbasis nilai kepesantrenan dan berasaskan *ahlussunnah wal-jamaah* ditingkat nasional dengan berdaya saing global maka dilakukan berbagai peningkatan dan pengembangan dari semua unsur yang ada ditingkat perguruan tinggi yang terstandar seperti kurikulum, SDM, IT, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Jejaring. Tahap ini diharapkan dapat menciptakan sistem tata pamong baik dan handal di tingkat global, meningkatnya jejaring dan kemitraan dengan luar negeri, serta Adanya sistem informasi manajemen berbasis IT.

Tahap ini mengawali arah baru pengembangan berbasis nilai kepesantrenan dan berasaskan ahlussunnah wal-jamaah atau Institut Agama Islam Miftahul Midad menuju perguruan tinggi unggul di tingkat nasional. Arah baru (*re-born*) ini diyakini dapat meningkatkan citra keunggulan dan daya saing atau meningkatkan posisi tawar yang diberikan oleh stakeholder atau pengguna lulusan. Jika selama ini, nilai tambah itu diwujudkan dalam bentuk *delivering and transforming of knowledge (teaching university)*, maka mulai tahap ini hendak diwujudkan adalah nilai tambah dalam bentuk *creating knowledge (pre-research university)* yang berorientasi pada *interpreneursip*. Sumber pendapatan untuk pembiayaan perguruan tinggi tidak lagi mengandalkan hanya dari sumber pemasukan mahasiswa berupa pembayaran uang kuliah mahasiswa tetapi juga berasal dari unit-unit usaha perguruan tinggi yang dikelola melalui badan amal usaha kampus dan jenis lain bersumber dari bantuan pemerintah daerah dan pusat.

Pengembangan unit-unit bisnis, perluasan lahan dan pembangunan gedung-gedung baru, pengelolaan sarana dan prasarana yang terstandar, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip *good university governance* menuju *smart campus* dalam rangka menjadi perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka di tingkat regional maupun global yang berbasis kearifan lokal, Standarisasi perpustakaan dan *Mobile library Systems*, perancangan ruang *teleconference*.

Tahap IV (2036-2040) : Tahap Penguatan Daya Saing dan Mutu Kelembagaan di Tingkat Nasional

Tahap ini merupakan tahap pertumbuhan berkelanjutan yang difokuskan untuk pemantapan terwujudnya STIT Miftahul Midad Lumajang yang unggul di tingkat Nasional, yang didukung oleh proses pembelajaran dan penelitian yang unggul (*excellent teaching, research and entrepreneurship university*) diharapkan dapat terwujud. Diharapkan mahasiswa tidak hanya berasal dari Indonesia, tetapi datang dari berbagai negara khususnya berasal dari negara-negara asia tenggara.

Masing-masing program studi telah memiliki kurikulum berbasis integrasi yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, dan entrepreneurship, dengan sistem perkuliahan yang kreatif dengan memanfaatkan IT dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan berskala internasional, termasuk adanya kelas unggulan/internasional. Perancangan ketrampilan dan kualitas karakter abad 21 dalam kurikulum di masing-masing prodi.

Peningkatan publikasi karya ilmiah seperti HAKI dan paten, Publikasi karya ilmiah di internasional bereputasi, memiliki jurnal internasional, jurnal-jurnal yang terindeks Shinta dan Moraref, Buku-buku berISBN, Kawasan studi, pedoman Tridharma terpadu, dan peningkatan citasi terhadap karya-karya ilmiah, optimalisasi tindak lanjut kerjasama nasional dan internasional.

Tahap V (2041-2045) : Tahap Peningkatan Kualitas dan Daya Saing di Tingkat Internasional

Pada tahap ini STIT Miftahul Midad Lumajang telah berubah menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan hasil penelitian dosen dan mahasiswa dan mendapat pengakuan paten, sehingga menjadi perguruan tinggi sebagai pusat keunggulan pengembangan dan penerapan IPTEKS yang Humanis di Tingkat Internasional. Ini dilakukan dengan perkuat dukungan anggaran dan non-anggaran dan fokus pengembangan fasilitas laboratorium penelitian IPTEKS sebagai program prioritas perguruan tinggi sehingga menjadi bagian dari pusat pengembangan IPTEKS yang humanis di tingkat Internasional.

Optimalisasi IT dalam pengelolaan kelembagaan dan layanan mutu akademik dan kemahasiswaan, sejumlah 90% program studi yang ada mendapat akreditasi A sehingga

mampu mempertahankan akreditasi instituti juga menjadi A, dengan sistem penjaminan mutu yang terus menerus ditingkatkan dari waktu ke waktu, terakreditasi tingkat asian, dan peningkatan Webometrics.

Masing-masing program studi telah memiliki kurikulum yang mengakomodir pembelajaran 4.0 yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, keislaman, dan entrepreneurship, dengan sistem perkuliahan yang kreatif dengan memanfaatkan IT dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Pengembangan unit-unit bisnis, pengelolaan sarana dan prasarana yang melampaui standar, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip *good university governance* menuju *smart campus* dalam rangka menjadi perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka di tingkat regional maupun global yang berbasis kepesantrenan dengan penyediaan ruang teleconferencs

BAB V

STRATEGI-KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

Tahap I (2021-2025): Tahap Penguatan Internal Lembaga di Tingkat Regional

I. BIDANG PENDIDIKAN

Bidang pendidikan menjadi bidang penting yang harus mendapat perhatian dalam pengembangan. Arah pengembangan dibidang pendidikan ini menyangkut pelaksanaan pembelajaran yang menjamin terwujudnya perguruan tinggi yang unggul ditandai sistem pengelolaan yang sehat dan profesional khususnya dibidang pendidikan.

Strategi Dasar:

- a. Melakukan penyusunan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- b. Stabilitas rasio dosen masing-masing program studi; dan
- c. Meningkatkan jumlah dan kualitas penerimaan mahasiswa baru.

Kebijakan Dasar:

- a. Penyempurnaan kurikulum berdasarkan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan memiliki keunggulan daya saing sesuai dengan nilai-nilai kepesantrenan dan ahlussunnah wal-jamaah;
- b. Identifikasi keunggulan dan kearifan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan dan daya saing;
- c. Perbaiki sistem seleksi mahasiswa baru agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa;
- d. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi pada *centered learning* dan *e-learning/digital*;
- e. Membangun *networking* dengan berbagai pihak untuk memperkuat perubahan dan pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran;
- f. Pengembangan program studi baru dibidang ilmu terapan.

Indikator Dasar:

- a. Adanya kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan stakeholder dan pengguna lulusan;
- b. Terintegrasinya visi, keunikan dan nilai kearifan lokal dalam kurikulum;

- c. Adanya kepuasan civitas akademik terhadap pelayanan akademik yang lebih efektif dan efisien, sehat dan profesional;
- d. Adanya kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran;
- e. Cepatnya lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya;
- f. Adanya kesesuaian bidang keahlian sivitas akademika dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan;
- g. Adanya luaran pembelajaran yang inovatif dan adaptif dengan e-learning atau digitalisasi pembelajaran.
- h. Adanya kesesuaian rekrutmen dosen sesuai dengan kebutuhan masing- masing program studi terutama program studi / fakultas baru ilmu terapan;
- i. Bertambahnya program studi atau fakultas baru dibidang ilmu terapan.

II. BIDANG PENELITIAN

Salah satu indikator suatu perguruan tinggi unggul adalah adanya penelitian hendaknya berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional yang bereputasi sehingga ditargetkan akan ada beberap dosen yang mendapatkan rekognisi nasional bahkan intrnasional.

Strategi Dasar:

- a. Penelitian dosen berbasis roadmap penelitian yang disusun melalui Road Map Penelitian

Kebijakan Dasar:

- a. Penyediaan sarana prasarana penunjang dan pembiayaan penelitian bersumber dari anggaran keuangan internal; dan
- b. Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis roadmap penelitian.

Indikator Kinerja:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang dan pembiayaan internal untuk penelitian dosen;
- b. Meningkatnya tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan;

- c. Meningkatnya persentase civitas akademika melaksanakan penelitian; dan
- d. Meningkatnya jumlah publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional bereputasi.

III. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan proses pembelajaran dan pelaksanaan penelitian. Dengan kata lain kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan nilai-nilai kepesantrenan dan ahlussunnah wal-jamaah merupakan salah satu tanggung jawab sosial sebuah dari implementasi TriDharma Perguruan Tinggi. Selain itu, kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut adalah proses internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggung jawab social (*social responsibility values*) bagi seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan atau kebutuhan masyarakat sasaran, sepanjang tetap mengacu pada nilai-nilai penguatan *social responsibility values* berbasis kepesantrenan dan nilai ahlussunnah wal-jamaah.

Strategi Dasar:

- a. Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggung jawab sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Kebijakan Dasar:

- a. Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Peningkatan keterampilan dan keahlian yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa penerima hibah eksternal pengabdian masyarakat.
- d. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya yang terkait dengan program dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Indikator Kinerja:

- a. Meningkatnya keterlibatan civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan jenis-jenis kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang berkelanjutan;

- b. Semakin bertambahnya penerima hibah pengabdian masyarakat dari eksternal;
- c. Adanya desa binaan sebagai tindaklanjut kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan jenis- jenis kegiatan pengabdian masyarakat lainnya;
- d. Terselenggaranya kegiatan pendidikan dan pelatihan keterampilan yang diselenggarakan bagi masyarakat umum sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat;
- e. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kegiatan pembangunan melalui kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- f. Penguatan networking (kerjasama) dengan pihak eksternal, baik masyarakat, dunia usaha maupun pemerintah.

IV. TATA KELOLA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai salah satu perguruan tinggi pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang, maka dalam pengelolaan organisasi dan pengembangannya sumber daya manusia mengacu pada aturan tata kelola perguruan tinggi yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara dan Keputusan lainnya yang menyangkut pengembangan dan perbaikan tata kelola organisasi yang sehat dan professional. Kebijakan diarahkan pada proses revitalisasi organisasi serta membangun komitmen sumber daya manusia, antara lain meliputi rekrutmen terbuka dosen dan pegawai, pembinaan, monitoring, evaluasi dan purna tugas dosen serta pegawai. Tahap I (2021-2025), pada tahap ini Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang berada pada tahap reviltasisasi penataan dan peletakan dasar sistem tata kelola yang sehat yang dirumuskan secara prosedesional. Upaya untuk mencapai predikat tersebut diperlukan integritas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan sistem organisasi dan komitmen pengabdian sumber daya manusia (dosen dan pegawai).

Strategi Dasar:

- a. Komitmen organisasi dan integritas sumber daya manusia menjadi pondasi dasar Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang sebagai perguruan tinggi dengan predikat unggul, humanis dan berdaya saing di lokal.

Kebijakan Dasar:

- a. Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen sumber daya manusia dan atau kepegawaian

- b. Meningkatkan jumlah dosen yang bergelar doktor
- c. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala;
- d. Perumusan sistem rekrutmen yang transparansi dan akuntabilitas serta pembinaan sumber daya manusia secara berkala;
- e. Kesesuaian tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab sumber daya manusia; dan
- f. Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan sumber daya manusia.

Indikator Kinerja:

- a. Membudaya kerja organisasi dan komitmen sumber daya manusia dalam menjunjung tinggi integritas kerja;
- b. Semakin bertambahnya jumlah dosen yang bergelar doctor;
- c. Bertambahnya jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik lektor kepala menuju guru besar;
- d. Terlaksananya sistem rekrutmen dan pembinaan pegawai atau sumber daya manusia yang dijalankan secara baik dan seha (transparansi dan akuntabilitas)'
- e. Dilaksananya sistem organisasi dan tata kerja secara baik dan bertanggung jawab; dan
- f. Terlaksanya monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen pegawai atau sumber daya manusia yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

V. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Pada tahap ini Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang akan melakukan pemenuhan secara optimal fasilitas sarana dan prasarana perguruan tinggi. Fokus keberhasilan proses pembelajaran pada tahap ini perlu dirumuskan strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja.

Strategi Dasar:

- a. Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar sebagai perguruan tinggi sehat.
- b. Pengembangan sarana dan prasarana perguruan tinggi layak menjadi insitut

Kebijakan Dasar:

- a. Pengadaan dan melengkapi fasilitas baru (terutama dibidang teknologi) untuk kebutuhan pelaksanaan tri dharama perguruan tinggi;
- b. Pengembangan lahan dan gedung serta fasilitas perkuliah yang unggul dan sesuai dengan prasyarat menuju insitut agama Islam; dan
- c. Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah ada

Indikator Kinerja:

- a. Terpenuhinya kebutuhan fasilitas sarana dan parasara standar minimal;
- b. Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap saran dan prasaran penunjang akademik;
- c. Meningkatnya fislitas sarana yang berkualitas dan berdaya saing sehingga mendukung proses pelaksanaan pembelajaran dan penelitian serta pengabdian masyarakat.

VI. BIDANG TEKNOLOGI

Pemanfaatan teknologi diarahkan untuk mampu menghasilkan inovasi teknologi sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi institusi. Keterampilan dan sikap juga memiliki peran penting dalam mengantarkan keberhasilan lulusan melalui proses pembelajaran yang dilakukan. Totalitas kompetensi dosen menjadi prasyarat keberhasilan proses pembelajaran, dan secara umum kompetensi dalam bidang kognitif memang tidak diragukan lagi, tetapi bagaimana pengetahuan itu disajikan dan disampaikan kepada mahasiswa adalah persoalan lain karena harus melibatkan nilai dan etika. Penyajian dan penyampaian materi ajar memerlukan suatu keterampilan tertentu yang dapat dicapai melalui proses yang panjang. Upaya internalisasi pengetahuan yang disertai keterampilan dan sikap pembelajaran ini menjadi isu penting, dan salah satu strategi untuk mencapai kondisi semacam itu dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran dan tata kelola.

Strategi Dasar:

- a. Optimaslisasi pemanfaatan teknologi informasi dibidang sistem tata kelola organisasi, dan pembelajaran.

Kebijakan Dasar:

- a. Penyediaan dan pemeliharaan sarana teknologi sebagai penunjang proses tata kelola organisasi dan pembelajaran

- b. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan canggih
- c. Peningkatan kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi di bidang pembelajaran.

Indikator Kinerja:

- a. Tersedianya dan terpeliharanya sarana teknologi sebagai penunjang proses tata kelola organisasi dan pembelajaran.
- b. Terlaksananya kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan canggih
- c. Meningkatnya kemauan dan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam proses tata kelola organisasi dan pembelajaran.

VII. BIDANG KEUANGAN

Bidang ini memiliki posisi sangat penting dalam kemajuan perguruan tinggi, dan tanggungjawab bidang ini tidak saja terbatas pada efektivitas dan efisiensi dalam pengeluaran dana (*outflow*), akan tetapi juga kemampuan pengadaaan dana (*inflow*) serta mengedepankan efisiensi dengan tetap memperhatikan kualitas. Mengingat bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama terselenggaranya kegiatan program, maka sejak dari pengelolaan sumber anggaran sampai dengan kebijakan penggunaan dana harus dikaitkan secara langsung dengan kegiatan utama dan kegiatan pendukung lainnya. Sebagaimana disadari bahwa persoalan pokok yang mendominasi bidang keuangan adalah terbentuknya variasi sumber dana (*internal fund and external fund*), transparansi, akuntabilitas dan efisiensi penggunaan anggaran keuangan serta mengutamakan mutu.

Pada tahap I model pembiayaan dominasi bersumber dari institusi yang sebagian besar berasal dari mahasiswa (*traditionally funded private university*). Pengelolaan keuangan diarahkan pada transparansi, akuntabilitas dan efisien sehingga terwujudnya pola penggunaan anggaran keuangan yang efektif dan efisien.

Strategi Dasar:

- a. Pembiayaan uang perkuliahan mahasiswa dominasi bersumber dari bantuan pemerintah melalui skema pembiayaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, Uang Kuliah Unggul (UKU), bantuan Tugas Akhir (BTA), dan lain-lain.

Kebijakan Dasar

- a. Pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar akuntan publik;
- b. Audit keuangan secara berkala (internal dan eksternal);
- c. Penguatan kerjasama dengan pemerintah secara professional;
- d. Pembiayaan pengembangan sarana dan prasarana sesuai dengan skala prioritas; dan
- e. Perintisan dana dari sumber non-mahasiswa melalui badan usaha.

Indikator Kinerja:

- a. Semakin membaiknya sistem pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar akuntan publik;
- b. Transparansi dan konsisten proses audit keuangan (internal dan eksternal)
- c. Meningkatnya kualitas kerjasama dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah bantuan bersumber dari pemerintah;
- d. Konsisten peningkatan jumlah pembiayaan pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala prioritas.
- e. Bertambahnya dana dari sumber non-mahasiswa melalui hasil usaha

Tahap II (2026-2030): Tahap Peningkatan Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan Internal-Eksternal

I. BIDANG PENDIDIKAN

Tahap ini Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Miftahul Midad Lumajang focus pada peningkatan penjaminan mutu dan pengembangan kelembagaan internal-eksternal dengan mengembangkan dan penambahan jumlah program studi. Temuan hasil-hasil penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis keunikan dan kearifan lokal sebagai ciri keunggulan dan daya saing.

Strategi Dasar:

- a. Peningkatan dan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran berbasis keunikan dan kearifan lokal dengan penjaminan mutu yang berstandar nasional dan internasional; dan

- b. Penambahan jumlah program studi dan perubahan status STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi institut.

Kebijakan Dasar:

- a. Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh;
- b. Meningkatkan kompetensi civitas akademika;
- c. Optimalisasi rasio dosen dan mahasiswa;
- d. Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional dan internasional;
- e. Memperluas akses hasil penelitian;
- f. Melakukan peningkatan kajian keunikan dan kearifan lokal;
- g. Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan disain pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian dan keunikan serta kearifan local sebagai ciri khas dan keunggulan serta daya saing perguruan tinggi; dan
- h. Usulan penambahan jumlah program studi dan perubahan status STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi institut

Indikator Kinerja:

- a. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis keunikan dan kearifan lokal sebagai ciri unggul dan daya saing perguruan tinggi STIT Miftahul Midad Lumajang;
- b. Meningkatnya jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi akademik tingkat nasional dan internasional;
- c. Meningkatnya jumlah teaching grants dan award dosen;
- d. Rasio dosen dan mahasiswa yang ideal;
- e. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berasal dari luar pulau Jawa Timur; dan
- f. Adanya surat keputusan menteri pendidikan tentang penambahan jumlah program studi dan perubahan status STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi institut.

II. BIDANG PENELITIAN

Tahap ini focus pada penambahan jumlah program studi dan perubahan status STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi institut. Pada tahap ini pula sistem pembelajaran sudah mulai berbasis Teknologi Informasi dan sejajar dengan perguruan tinggi yang berbasis *teaching and research*. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran. Penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses

pembelajaran, kemudian didokumentasikan sesuai dengan bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran yang dipublikasikan pada jurnal terkreditasi..

Strategi Dasar:

- a. Hasil penelitian sebagai pendukung utama proses pembelajaran

Kebijakan Dasar:

- a. Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan yang diselenggarakan; dan
- b. Pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran

Indikator Kinerja

- a. Terdokumentasinya hasil-hasil penelitian tsesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan;
- b. Meningkatnya hasil-hasil penelitian yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran;
- c. Adanya publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional;
- d. Meningkatnya jumlah peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional;
- e. Meningkatnya jumlah hasil-hasil penelitian civitas akademika menjadi rujukan pihak eksternal, dan atau sekurang-kurangnya menjadi rujukan perguruan tinggi lain khususnya di Jawa Timur.

III. BIDANG PANGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tahap ini lebih berorientasi pada tingkat diseminasi dan atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak hanya sekedar penguatan nilai-nilai sosial sosial yang dikembangkan di kampus. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat juga lebih berorientasi dan memfokuskan pada bidang-bidang kebutuhan reel masyarakat, baik sesuai dengan disiplin ilmu yang diselenggarakan maupun lintas disiplin ilmu. Selanjutnya, penambahan jumlah program studi dan perubahan status STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi institut merupakan jawaban atas kebutuhan reel masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

Strategi Dasar:

- a. Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan kebutuhan riel masyarakat.

- b. Penambahan jumlah program studi dan perubahan status STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi institut merupakan jawaban terhadap kebutuhan reel masyarakat yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Kebijakan Dasar:

- a. Integrasi bidang Ilmu yang diselenggarakan dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat;
- b. Penyediaan fasilitas teknologi informasi yang mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat;
- c. Optimalisasi peran jaringan alumni dalam pelaksanaan dan tindaklanjut kegiatan pengabdian pada masyarakat; dan
- d. Penambahan jumlah program studi dan perubahan status STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi institut

Indikator Kerja:

- a. Terlaksananya proses integrasi bidang ilmu yang diselenggarakan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- b. Tersedianya fasilitas teknologi informasi yang mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat;
- c. Terjadinya sinergitas seluruh civitas akademika dalam pelaksanaan dan tindaklanjut kegiatan pengabdian pada masyarakat; dan
- d. Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi
- e. Tersedianya sekolah, kursus dan pusat pelatihan keterampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- f. Tersedianya pusat konsultasi, advokasi dan pendampingan masyarakat.
- g. Terjalinnnya kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam menggerakan pengabdian masyarakat.
- h. Terjadinya penambahan jumlah program studi dan perubahan status STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi institut

IV. BIDANG TATA KEOLA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahap ini, focus penambahan jumlah program studi dan perubahan status STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi institut yang memiliki keunggulan dan daya saing di tingkat Regional. Oleh karena itu, kinerja organisasi dan komitmen sumber daya manusia

diharapkan meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang humanis dan visioner menuju organisasi yang benar-benar memiliki keunggulan dan daya saing dengan tata kelola yang sehat dan profesional.

Strategi Dasar:

- a. Membangun kompetensi organisasi STIT Miftahul Midad Lumajang dan meningkatkan *networking* (kerjasama) dan pengembangan SDM unggul dan berdaya saing nasional.

Kebijakan Dasar:

- a. Mengembangkan gaya dan budaya organisasi serta komitmen sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dan daya saing;
- b. Peningkatan kuantitas sebaran dosen bergelar doktor di semua program studi;
- c. Pengajuan jabatan akademik dosen dari asisten ahli menjadi lektor kepala;
- d. Merumuskan reward and punishments system baru yang lebih kompetitif;
- e. Menemukan potensi lokal dan atau akar budaya lokal dalam meningkatkan budaya organisasi dan komitmen sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dan daya saing; dan
- f. Memperkuat pemahaman dan kemampuan menjalankan visi, misi dan tujuan organisasi secara baik.

Indikator Kinerja:

- a. Tercapainya kepuasan kerja yang tinggi;
- b. Adanya dosen tetap yang memiliki jabatan akademik lektor kepala;
- c. Terciptanya budaya kolaboratif dan memiliki keunggulan daya saing;
- d. Meningkatnya sikap disiplin dan tanggung jawab kerja kolaboratif serta memiliki keunggulan daya saing; dan
- e. Tumbuhnya integritas yang tinggi di seluruh civitas akademika yang lebih baik, serta memiliki keunggulan daya saing sesuai dengan tata kelola perguruan tinggi.

V. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Pada tahap ini, dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan penambahan jumlah program studi dan perubahan status STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi institut dan

stakeholder. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian, pengabdian masyarakat dan proses pembelajaran.

Strategi Dasar

- a. Perintisan inovasi fasilitas pembelajaran yang adaptif

Kebijakan Dasar

- a. Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana secara terpadu.
- b. Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk seluruh civitas akademika.
- c. Penyediaan fasilitas informasi dan desain bahan ajar serta materi mata kuliah yang dapat diakses melalui internet secara cepat dan terpadu.
- d. Penambahan fasilitas peralatan laboratorium dan perpustakaan terintegrasi dengan fasilitas teknologi informasi.

Indikator Kinerja:

- a. Meningkatnya pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana secara terpadu.
- b. Meningkatnya penggunaan fasilitas jaringan internet untuk seluruh civitas akademika.
- c. Tersedianya fasilitas informasi dan disain materi mata kuliah yang dapat diakses melalui internet secara online.
- d. Bertambahnya fasilitas peralatan kebutuhan laboratorium dan perpustakaan lengkap dengan fasilitas teknologinya.

VI. BIDANG TEKNOLOGI

Fokus tahap ini adalah penambahan jumlah program studi dan perubahan status STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi institute. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik, berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan perguruan tinggi unggul di Indonesia. Inovasi teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

Strategi Dasar:

- a. Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran

Kebijakan Dasar:

- a. Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan kualitas proses system tata kelola organisasi dan pembelajaran.

- b. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.

Indikator Kinerja:

- a. Tersedianya hasil inovasi teknologi untuk peningkatan kualitas proses system tata kelola organisasi dan pembelajaran.
- b. Meningkatnya kerjasama dalam mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.

VII. BIDANG KEUANGAN

Pada tahap sumber dana penambahan jumlah program studi dan perubahan status STIT Miftahul Midad Lumajang menjadi institut Unggul di tingkat regional mengr sumber anggaran atau dana selain dari mahasiswa juga bersumber dari pemerintah, badan amal usaha dan swasta. Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitian-pengabdian, termasuk pengembangan sumber daya manusianya.

Strategi Dasar:

- a. Sumber dana 15% berasal dari non-mahasiswa (hasil pengelolaan badan usaha)

Kebijakan Dasar:

- a. Intensifikasi sumber dana non-mahasiswa.
- b. Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran.
- c. Pembiayaan pengembangan SDM.

Indikator Kinerja:

- a. Meningkatnya sumber dana non-mahasiswa.
- b. Meningkatnya investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran.
- c. Meningkatnya biaya pengembangan SDM

Tahap III (2031-2035): Tahap Penguatan Daya Saing dan Mutu Kelembagaan Berdaya Saing Unggul di Level Regional

I. BIDANG PENDIDIKAN

Tahap unggulan nasional merupakan tahapan penting dalam mewujudkan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah menuju Institut Agama Islam berbasis (*pra-research university*). Pada tahap ini perlu meningkatkan inovasi pembelajaran dan produktivitas hasil-hasil penelitian sehingga memiliki keunggulan dan kekuatan daya saing dalam menghadapi

persaingan. Strategi dasarnya adalah dengan peran serta civitas akademika diarahkan pada kegiatan penelitian.

Strategi Dasar:

- a. Pembelajaran berorientasi pada menuju *pra-research institute* ditandai dengan masifnya dukungan di bidang penelitian.

Kebijakan dasar:

- a. Merintis sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada bidang penelitian.
- b. Merumuskan dan atau menyempurnakan kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong civitas akademika untuk melakukan penelitian
- c. Revitalisasi wewenang dan tanggung jawab dan atau tugas pokok dan fungsi civitas akademika.
- d. Merumuskan ulang *reward and punishment system* civitas akademika.

Indikator Kinerja:

- a. Adanya kandungan dan isi penelitian dalam kurikulum serta disain pembelajaran.
- b. Adanya mata kuliah dan tugas berbasis penelitian.
- c. Adanya jumlah mata kuliah berbasis hasil penelitian.
- d. Adanya proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggung jawab civitas akademika.

II. BIDANG PENELITIAN

Pada Tahap III (2031-2035) yaitu target tahap unggul di tingkat regional, maka Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang atau Institut Agama Islam menuju tahap *pre-research university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah menuju berbasis penelitian dan terintegrasi dengan TI sehingga bias sejajar dengan perguruan tinggi berbasis *teaching institute* di negara-negara maju pendidikannya di wilayah Asia Tenggara. Pada tahap ini pula, dosen dan mahasiswa telah melakukan penelitian secara terpadu. Tugas akhir dan atau skripsi mahasiswa telah didokumentasikan dengan melalui publikasi pada nasional dan internasional yang beruptasi dan berbasis TI berdasarkan bidang keilmuan sebagai pendukung utama dalam proses pembelajaran. Penelitian-penelitian banyak didanai oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta, dan peneliti sebagian besar telah menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat nasional dan internaional.

Strategi Dasar:

- a. Hasil penelitian sebagai pendukung utama pembelajaran

Kebijakan Dasar:

- a. Penelitian bersama mahasiswa dan dosen;
- b. Pendokumentasian hasil-hasil penelitian berbasis teknologi informasi yang dikelompokkan berdasarkan bidang-bidang keilmuan;
- c. Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran;
- d. Peningkatan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal Peningkatan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat nasional

Indikator Kinerja

- a. Meningkatnya jumlah penelitian bersama dosen dan mahasiswa;
- b. Meningkatnya partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian;
- c. Terdokumentasikannya tugas akhir mahasiswa melalui artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional;
- d. Hasil penelitian mahasiswa juga sebagai pendukung materi pembelajaran;
- e. Meningkatnya perolehan hibah/sumber dana penelitian dari eksternal;
- f. Bertambahnya peneliti menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat nasional dan internasional

III. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada tahap ini sudah lebih diintegrasikan dan atau disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat (*community-based science and technology*). Kegiatan pengabdian pada masyarakat menjadi bagian integral dari input, proses pendidikan dan penelitian ilmiah sehingga mampu menghasilkan output yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat dalam upaya menciptakan keunggulan daya saing menghadapi perubahan atau pergenseran revolusi industri dan revolusi sosial yang semakin pesat.

Strategi Dasar:

- a. Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang lebih berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan daya saing

Kebijakan Dasar:

- a. Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan pelaksanaan penelitian ilmiah; dan
- b. Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualisasi pengabdian pada masyarakat.

Indikator Kinerja:

- a. Terlaksananya pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni.
- b. Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam upaya meningkatkan relevansi dan aktualisasi pengabdian pada masyarakat;
- c. Tersedianya media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat;
- d. Adanya pusat-pusat studi bagi upaya-upaya pengkajian masalah dan strategi pengembangan dan pembangunan masyarakat; dan
- e. Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (*participation action research*).

IV. BIDANG TATA KELOLA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahap ini, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang diharapkan menjadi *excellent teaching institute*. Upaya yang harus dilakukan pada tahap ini adalah mampu memperkenalkan produk baru atau diversifikasi, yaitu dengan mempublikasikan hasil-hasil penelitian sebagai produk yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, pada tahap ini diperlukan tipe kepemimpinan perguruan tinggi yang memiliki pandangan jauh ke depan (*futuristic/visioner*) dan memiliki motivasi untuk melakukan hal-hal baru (*visiotransformational leadership*).

Strategi Dasar:

- a. Revitalisasi organisasi dan komitmen sumber daya manusia dalam rangka diversifikasi produk dan variasi pendapatan.

Kebijakan Dasar:

- a. Memperkuat budaya organisasi dan komitmen sumber daya manusia;

- b. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kemampuan (*skill*) pegawai atau sumber daya manusia;
- c. Meningkatkan kualitas lingkungan kerja dan efektivitas komunikasi sumber daya manusia; dan
- d. Kesesuaian wewenang, tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi organisasi.

Indikator Kinerja:

- a. Meningkatnya komitmen pegawai/sumber daya manusia terhadap organisasi;
- b. Meningkatnya kualitas kinerja pegawai atau sumber daya manusia secara efektif dan efisien;
- c. Meningkatkan tingkat partisipasi pegawai/sumber daya manusia dalam pelaksanaan program organisasi;
- d. Meningkatnya akuntabilitas tata kelola keuangan organisasi; dan
- e. Meningkatnya transparansi tata kelola keuangan organisasi.

V. BIDANG SANARAN DAN PRASARANA

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang menuju tahap pre-research institute. Penambahan fasilitas standar digunakan sebagai pendukung pelaksanaan penelitian bagi civitas akademika.

Strategi Dasar:

- a. Penambahan fasilitas standar untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian.

Kebijakan Dasar:

- a. Penyediaan dan pengembangan sarana penelitian sebagai penunjang utama pelaksanaan kegiatan penelitian.
- b. Merintis kerjasama (*networking*) dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian
- c. Meningkatkan nilai tambah terhadap keunggulan dan daya saing

Indikator Kinerja:

- a. Tersedianya sarana prasarana penunjang utama pelaksanaan penelitian terutama dukungan sumber pembiayaan dari internal.
- b. Terbangunnya kerjasama (*networking*) dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian dengan berbagai pihak.

- c. Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan dan daya saing hasil penelitian

VI. BIDANG TEKNOLOGI

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang menjadi institut Agama Islam tahap unggulan nasional. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah bertambah baik berbasis teknologi informasi dan kegiatan penelitian sudah mulai dominan. Teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian bagi civitas akademika, berbagai produk inovatif dihasilkan dengan pemanfaatan teknologi.

Strategi Dasar:

- a. Pemanfaatan teknologi bagi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

Kebijakan Dasar:

- a. Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Merintis kerjasama dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan teknologi yang telah tersedia.

Indikator Kinerja:

- a. Tersedianya sarana teknologi untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Teroptimalisasinya kerjasama dengan lembaga lain dalam pemanfaatan teknologi yang telah tersedia

VII. BIDANG KEUANGAN

Pada tahap unggulan nasional, sumber dana dari selain mahasiswa sudah lebih ditingkatkan dengan cara merintis dana dari penelitian yang dibiayai oleh pihak luar, serta merintis dana dari hasil pengembangan bisnis (*entrepreneurial institute*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, termasuk SDM-nya.

Strategi Dasar:

- a. Sumber dana sebanyak 25% berasal dari non-mahasiswa melalui hasil usaha.

Kebijakan Dasar:

- a. Perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar.
- b. Perintisan sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi).
- c. Investasi pada sarana dan prasarana penelitian

- d. Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat *research skill*.

Indikator Kinerja:

- a. Meningkatnya sumber dana penelitian yang bersumber dari pihak eksternal dan internal.
- b. Meningkatnya sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi).
- c. Meningkatnya sarana dan prasarana penelitian
- d. Meningkatnya pengembangan SDM untuk memperkuat *research skill*

Tahap IV (2036-2040) : Tahap Penguatan Daya Saing dan Mutu Kelembagaan di Tingkat Nasional

I. BIDANG PENDIDIKAN

Tahap IV ini merupakan tahap keunggulan dan daya saing yang dimiliki oleh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang menjadi perguruan tinggi berbasis penelitian (*research university*) merupakan lembaga dengan prioritas tinggi pada penemuan pengetahuan baru, dan juga mendidik mahasiswa, memberikan layanan kepada masyarakat, dan terlibat dalam pekerjaan terapan dan transfer teknologi. Ciri pembeda *research university* dapat dilihat dari prioritas produksi ilmu pengetahuan baru (sains dan bidang teknologi). Pada tahap ini pula bahwa peningkatan produktivitas hasil-hasil penelitian mampu membangun reputasi dan kredibilitas perguruan tinggi serta sumber pembiayaan tidak lagi hanya mengandalkan pada sumber yang berasal dari pembiayaan mahasiswa, tetapi sudah memiliki cadangan dan atau tambahan dari pendapatan unit-unit usaha perguruan tinggi melalui badan usaha yang dikembangkan.

Strategi Dasar:

- a. Pembelajaran dan luarannya basis artikel penelitian yang dipublikasi.

Kebijakan Dasar:

- a. Selektif dalam penerimaan mahasiswa baru demi mendapatkan calon mahasiswa berminat dan berbakat di bidang penelitian.
- b. Orientasi penelitian pada inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, kepesantrenan dan ahlusunah wal-jamaah.
- c. Menjadikan proses pembelajaran sebagai media desiminasi temuan penelitian.
- d. Meningkatkan kualitas sivitas akademika dalam bidang penelitian.

Indikator Kinerja:

- a. Kesesuaian penelitian dengan roadmap penelitian perguruan tinggi.

- b. Kesesuaian skill dan pengetahuan lulusan untuk menyelesaikan realitas permasalahan.
- c. Dominasi mata kuliah berbasis hasil penelitian.
- d. Meningkatnya jumlah civitas akademika yang kompeten di bidang penelitian.

II. BIDANG PENELITIAN

Pada tatanan ke IV Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang menuju *research university* penelitian difokuskan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan baru sehingga membangun reputasi perguruan tinggi di level Nasional dan Asia Tenggara. Penelitian menjadi sangat dominan pada semua aspek pembelajaran dan pengabdian masyarakat serta mendatangkan kemanfaatan secara ekonomi bagi perguruan tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang. Penelitian berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat, sehingga hasil penelitian memperoleh pengakuan internasional dan mengacu pada HAKI.

Strategi Dasar:

- a. Semua kegiatan penelitian berorientasi pada pemenuhan kebutuhan riil masyarakat/eksternal di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan tetap menjunjung tinggi nilai ke-Indonesian dan kearifian lokal

Kebijakan Dasar:

- a. Mendorong penelitian berorientasi kebutuhan riil masyarakat;
- b. Mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber utama pembelajaran dan memiliki kemanfaatan secara ekonomi bagi perguruan tinggi;
- c. Peningkatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran; dan
- d. Meningkatkan jumlah publikasi penelitian dan menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat internasional.

Indikator Kinerja:

- a. Terlaksananya penelitian yang lebih berorientasi kebutuhan riil masyarakat;
- b. Bertambahnya jumlah hibah/sumber dana penelitian dari eksternal;
- c. Meningkatnya jumlah penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran;
- d. Meningkatnya reputasi dan publikasi penelitian tingkat internasional (HAKI); dan

- e. Bertambahnya jumlah peneliti menjadi anggota asosiasi bidang keilmuan tingkat internasional.

III. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahap IV 2036-2040 yaitu unggul di tingkat Nasional, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang diharapkan mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat sejalan dengan statusnya sebagai *research university*. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat telah benar-benar menjadi bagian integral dari proses pelaksanaan pendidikan dan penelitian, yang mampu mendorong dan menciptakan masyarakat yang mandiri serta memiliki keunggulan dan daya saing dalam persaingan global

Strategi Dasar:

- b. Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi seni dan budaya kepesantrenan dan ahlussunah wal-jamaah sebagai basis keunggulan dan daya saing perguruan tinggi.

Kebijakan Dasar:

- a. Menyediakan sistem insentif bagi dosen/peneliti yang mampu menghasilkan pengetahuan dan teknologi dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang memiliki kunggulan dan daya saing tinggi secara nasional dan internasional;
- b. Pengembangan HAKI bagi produk yang memiliki keunggulan dan daya saing untuk pengabdian pada masyarakat.

Indikator Kinerja:

- a. Meningkatnya jumlah produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- b. Adanya penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing baik dari internal maupun eksternal.
- c. Meningkatnya jumlah HAKI atas produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing.

IV. BIDANG TATA KELOLA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahap dan bidang ini, produk unggulan perguruan tinggi STIT Miftahul Midad Lumajang adalah produk penelitian. Kemajuan organisasi dapat diraih melalui pengelolaan organisasi secara profesional dengan basis utama produk penelitian dan pembelajaran yang benar-benar memiliki keunggulan dan daya saing tinggi. Pada tahap ini tugas utama pengelola adalah menjaga dan mengawal keberlanjutan pertumbuhan dan pengembangan dalam jangka panjang.

Strategi Dasar:

- c. Membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama dalam rangka mengelola produk baru dan variasi portofolio yang lebih memiliki keunggulan dan daya saing yang mampu bertahan lama.

Kebijakan Dasar:

- a. Mengembangkan gaya dan budaya yang mampu menciptakan keunggulan dan daya saing;
- b. Merumuskan *reward and punishment* sistem baru;
- c. Penguatan tujuan organisasi melalui pengembangan kualitas akademik dan nonakademik bagi sumber daya manusia;
- d. Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi; dan
- e. Mengevaluasi secara berkala capaian dari rencana pengembangan perguruan tinggi.

Indikator Kinerja:

- a. Meningkatnya tingkat kepuasan kerja bagi seluruh sivitas akademik dan stakeholder perguruan tinggi;
- b. Pelaksanaan *reward and punishment system* secara konsisten dan konsekuen yang berkelanjutan;
- c. Meningkatnya pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.
- d. Terciptanya pegawai/sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi terhadap organisasi yang tinggi.
- e. Tindak lanjut dari hasil evaluasi sejauhmana pelaksanaan rencana pengembangan perguruan tinggi

V. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad Lumajang sudah memiliki pondasi yang kuat sebagai *research university*. Pada tahap ini, civitas akademika diharapkan

mampu menciptakan dan mengembangkan produk penelitian unggulan bermanfaat langsung bagi perguruan tinggi, masyarakat, industri dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada tahap ini pula, pemanfaatan sarana dan prasarana mendukung penemuan dan pengembangan produk penelitian unggulan berskala nasional dan internasional. Kemudian hasil penelitian menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat sehingga sebagai umpan baliknya maka luaran pembelajaran berbasis penelitian yang terpublikasi pada jurnal nasional dan internasional.

Strategi Dasar:

- d. Optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian untuk kebutuhan masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha-industri di tingkat Nasional dan Internasional.

Kebijakan Dasar:

- a. Pemutahiran fasilitas pendukung penelitian; dan
- b. Peningkatan pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian lebih berorientasi dunia usaha/industri pada skala regional di tingkat nasional dan internasional.

Indikator Kinerja:

- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung penelitian;
- b. Meningkatnya pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian;
- c. Meningkatnya tingkat akreditasi program studi dan institusi dari tingkat standar nasional menjadi standar internasional; dan
- d. Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan dan daya saing produk-produk hasil penelitian

VI. BIDANG TEKNOLOGI

Penelitian dan pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan yang baru sehingga mampu membangun reputasi bagi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Midad. Pada tahap ini, teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian bagi dunia usaha- industri.

Strategi Dasar:

- e. Pemanfaatan teknologi lebih berorientasi pada kegiatan penelitian berskala pada dunia usaha-industri.

Kebijakan Dasar:

- a. Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang penelitian dan pengabdian masyarakat dunia pendidikan, dunia usaha- industri;
- b. Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kebutuhan pasar dunia usaha- industri; dan
- c. Meningkatkan kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana

Indikator Kinerja:

- a. Tersedianya dan berkembangnya sarana teknologi sebagai penunjang penelitian berskala industri.
- b. Meningkatnya pemanfaatan teknologi yang berorientasi pada kebutuhan pasar atau industri.
- c. Meningkatnya kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana.

VII. BIDANG KEUANGAN

Pada tahap unggulan di ASEAN sumber dana sebagian besar berasal dari pemerintah, swasta, dan hasil usaha. Pada tahap ini, persoalan dana dan sumber dana telah mampu diatasi dengan baik (*sustainable university*). Salah satu penekanan dalam sistem pengelolaan keuangan yaitu pada peningkatan kualitas penelitian eksternal sehingga mendatangkan keuntungan secara ekonomi bagi institusi. Civitas akademika terumata dosen dipacu untuk mengembangkan keterampilan dan budaya penelitian serta diharapkan dapat memperoleh dana hibah penelitian (*research grant*) secara besar-besaran dan keberlanjutan dari lembaga penelitian nasional dan internasional (pemerintah dan swasta).

Strategi Dasar:

- f. Sumber anggaran sebagian besar berasal dari pemerintah, swasta dan hasil usaha

Kebijakan Dasar

- a. Ekstensifikasi dana penelitian busumber dari pihak luar (eksternal);
- b. Ekstensifikasi dan pengembangan produk/bisnis baru;
- c. Inovasi dalam investasi sarana dan prasarana penelitian; dan
- d. Peningkatan research skill SDM.

Indikator Kinerja

- a. Meningkatnya porsi dari penelitian dari internal dan eksternal.
- b. Peningkatan porsi dana dari produk/bisnis baru

Tahap V (2041-2045) : Tahap Peningkatan Kualitas dan Daya Saing di Tingkat Internasional

I. BIDANG PENDIDIKAN

Tahap V (2041-2045) Tenggara merupakan tahap pematapan mencapai perguruan tinggi sebagai bagian dari pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seni (IPTEKS) yang humanis di tingkat Internasional sehingga memiliki daya saing dengan perguruan tinggi terbaik dunia. Pendekatan kebijakannya yaitu peningkatan produktivitas hasil-hasil penelitian yang diseminasikan secara luas dikalangan masyarakat dan dunia usaha-industri dalam negeri dan dunia sehingga dapat mengembagkan citra unggul perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan IPTEKS di tingkat Internasional.

Strategi Dasar:

- a. Luaran pembelajaran berbasis pengembangan produk riset dan nilai kemanusiaan bagi sivitas akademika STIT Miftahul Midad Lumajang.

Kebijakan Dasar:

- a. Pembelajaran berorientasi pada pencentakan generasi humanis selain unggul dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni; dan
- b. Mengembangkan sistem pembelajaran integrasi dan terpadu melalui kerjasama dengan perguruan tinggi unggul nasional dan internasional.

Indikator Kinerja:

- a. Membudayanya perilaku menunjang tinggi nilai kemanusiaan bagi sivitas akademika STIT Miftahul Midad Lumajang dalam dan luar perguruan tinggi-masyarakat;
- b. Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap pembelajaran berbasis pengembangan produk riset secara integrasi dan terpadu dengan perguruan tinggi nasional dan internasional;
- c. Adanya dosen dan mahasiswa luar negeri yang mengiktui pembelajaran di STIT Miftahul Midad Lumajang sebagai wujud kerjasama pertukaran mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi unggul nasional dan internasional;

- d. Semakin bertambahnya peminat mahasiswa luar negeri untuk berkolaborasi dengan sekolah tinggi dan mahasiswa STIT Miftahul Midad Lumajang; dan
- e. Mengembangkan Road Map Rencana Induk Pengembangan (RIP) Perguruan Tinggi jangka 25 tahun kedepan.

II. BIDANG PENELITIAN

Pada tahap ini STIT Miftahul Midad Lumajang focus pada kegiatan penelitian berbasis laboratorium sehingga dapat menjadi bagian dari pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) di tingkat Internasional, dan hasil-hasil riset mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan secara global. Laboratorium tidak hanya dalam konteks ilmu pendidikan namun juga masyarakat sebagai laboratorium ilmu pengetahuan sosial untuk mengembangkan dan menguji kehandalan perilaku sosial mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi.

Strategi dasar:

- a. Penelitian selain berorientasi pada pemenuhan kebutuhan real masyarakat/eksternal juga sebagai *based enterprineursip* di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan tetap menjunjung tinggi nilai ke-Indonesian dan kearifian lokal sehingga menjadi bagian dari pusat pengembangan IPTEKS di Wilayah Internasional.

Kebijakan Dasar:

- a. Mendorong penelitian berorientasi *enterprineursip*;
- b. Mengoptimalkan temuan penelitian untuk diseminasikan pada perguruan tinggi lain sehingga memiliki kemanfaatan ekonomi bagi sekolah tinggi/universitas;
- c. Penelitian dosen dan mahasiswa mendorong *enterprineursip* perguruan tinggi dan masyarakat; dan
- d. Mengembangkan laboratorium penelitian sebagai bagian pusat pengembangan IPTEK di Internasional.

Indikator Kinerja:

- a. Terlaksananya penelitian yang lebih berorientasi kemanfaatan *enterprineursip*;
- b. Bertambahnya dana hibah penelitian dari eksternal untuk diseminasikan pada perguruan tinggi lain;

- c. Meningkatnya hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang diseminasikan sehingga mendatangkan kemanfaatan ekonomi bagi perguruan tinggi; dan
- d. Menjadi bagian dari pusat pengujian IPTEK di Internasional.
- e. Mengembangkan road Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian jangka 25 tahun kedepan

III. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahap ini yaitu unggul di tingkat Internasional maka STIT Miftahul Midad Lumajang diharapkan mampu melaksanakan pengabdian pada masyarakat sejalan dengan statusnya sebagai bagian dari pusat pengembangan IPTEKS di kawasan Internasional. Pengabdian pada masyarakat telah benar-benar menjadi bagian integral dari proses pelaksanaan hasil diseminasi penelitian.

Strategi Dasar:

- a. Pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi dari hasil pengujian laboratorium dan memiliki kemanfaatan sosial ekonomi dan budaya ke Indonesia-an dan kearifan lokal.

Kebijakan Dasar:

- a. Menyediakan insentif pengabdian masyarakat yang mampu menghasilkan kemanfaatan secara ekonomi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga memiliki keunggulan dan daya saing tinggi secara nasional internasional; dan
- b. Pengembangan PATEN sebagai tindak lanjut dari pengabdian pada masyarakat.

Indikator Kinerja:

- a. Produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing sebagai wujud pengabdian masyarakat nasional dan global;
- b. Penghargaan bagi diseminasi hasil temuan untuk pengabdian masyarakat yang memiliki keunggulan dan daya saing dalam konteks pengabdian masyarakat nasional dan global;
- c. Meningkatkan luaran pengabdian yang mendapat PATEN sebagai luaran dari hasil pengabdian pada masyarakat nasional dan global; dan

- d. Mengembangkan arah Rencana Induk Pengembangan (RIP) Perguruan Tinggi jangka 25 tahun kedepan

IV. BIDANG TATA KELOLA ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahap dan bidang ini, produk unggulan STIT Miftahul Midad Lumajang, pada tahap ini tugas utama pengelola adalah menjaga dan mengawal keberlanjutan pertumbuhan dan pengembangan dalam jangka yang lebih panjang (*sustainable competitive advantage*).

Strategi Dasar:

- a. Membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama internasional yang demi menjami keunggulan dan daya saing jangka yang lebih panjang (*sustainable competitive advantage*).

Kebijakan Dasar:

- a. Mengembangkan budaya sehingga menjadi rujukan unggulan bagi perguruan tinggi nasional dan internasional;
- b. Bertambahnya jumlah penerima *reward* dan berkurang yang menerima *punishment*;
- c. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi 100 terbaik dunia dan perusahaan multinasional untuk kepentingan pengembangan jangka lebih panjang perguruan tinggi (*sustainable competitive advantage*); dan
- d. Merumuskan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Perguruan Tinggi jagan 25 tahunan.

Indikator Kinerja:

- a. Meningkatnya budaya saing sebagai rujukan unggulan bagi perguruan tinggi lain berskala nasional dan internasional;
- b. Semakin banyak dosen yang menerima *reward*;
- c. Terjalannya kerjasama dengan 100 perguruan terbaik dunia dan perusahaan multinasional; dan
- d. Tersusunnya dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) perguruan tinggi jangka 25 tahunan.

V. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

STIT Miftahul Midad Lumajang sudah memiliki pondasi yang kuat sebagai *research university* sehingga menjadi bagian dari pusat pengembangan IPTEKS yang humanis ditingkat Asian Tenggara. Civitas akademika memiliki kemampuan menciptakan produk penelitian unggulan bermanfaat langsung bagi universitas, masyarakat, industri dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pengembangan sarana dan prasarana berkelanjutan dengan menyediakan segala fasilitas pendukung utama kegiatan pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang menjunjung tinggi nilai Kepesantrenan dan Ahlussunnah Wal-Jamaah.

Strategi Dasar:

- a. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas pendukung utama pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang memenuhi standar internasional untuk pengembangan IPTEKS di tingkat Internasional.

Kebijakan Dasar:

- a. Penyesuaian fasilitas pendukung penelitian yang uptodate atau sesuai dengan standar pengembangan IPTEKS; dan
- b. Fasilitas pendukung yang lengkap dan canggih untuk kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Indikator Kinerja

- a. Terjaminnya kuantitas dan fasilitas yang lengkap pembelajaran dan penelitian serta pengabdian masyarakat;
- b. Meningkatnya pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian yang dikomersial untuk pengembangan perguruan tinggi;
- c. Bertambahnya jumlah program studi mendapat akreditasi standar internasional.

VI. BIDANG TEKNOLOGI

Penelitian dan pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan yang baru sehingga mampu membangun reputasi bagi STIT Miftahul Midad Lumajang di tingkat internasional. Pada tahap ini, teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian bagi dunia usaha- industri.

Strategi Dasar:

- a. Pemanfaatan teknologi lebih berorientasi pada seminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan kebutuhan dunia usaha-industri global.

Kebijakan Dasar:

- a. tersediannya sarana teknologi yang lengkap sebagai penunjang utama pendidikan dan penelitian serta pengabdian masyarakat dunia pendidikan, dunia usaha- industry global;
- b. Penggunaan teknologi berorientasi pada kebutuhan pasar dunia usaha- industry global; dan
- c. Meningkatkan kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk pengembangan dibidang teknologi untuk pengembangan perguruan tinggi.

Indikator Kinerja

- a. Tersediannya teknologi berstandar internasional yang menunjang kebutuhan pembelajaran dan penelitian serta pengabdian masyarakat;
- b. Adaptasi teknologi yang berorientasi sesuai kebutuhan pasar atau industri global; dan
- c. Meningkatnya kerjasama dengan dunia usaha dan industri global demi pengembangan adaptasi penggunaan teknologi untuk pengembangan perguruan tinggi.

VII. BIDANG KEUANGAN

Pada tahap unggulan di Internasional sumber dana sebagian besar berasal dari pemerintah, swasta, dan hasil usaha hasil komersialisasi dari hasil penelitian pengembangan. Dosen dipacu untuk mengembangkan keterampilan dan budaya penelitian dan diseminasi hasil penelitian sehingga memiliki nilai kemanfaatan ekonomi sebagaian dari sumber pendapatan perguruan tinggi.

Strategi Dasar:

- a. Sumber anggaran sebagian besar berasal dari dunia usaha dan dunia industri nasional dan global.

Kebijakan Dasar:

- a. Sumber dana penelitian didominasi dari dunia industri yang memiliki kemanfaatan ekonomi bagi perguruan tinggi dan dunia industri;
- b. Pengembangan badan usaha baru sebagai basis sumber keunggulan pendapatan perguruan tinggi;

- c. Perancangan Rencana Induk Pengembangan (RIP) perguruan tinggi dibidang Anggaran Pendapatan Belanja perguruan tinggi.

Indikator Kinerja:

- a. Bertambahan jumlah anggaran yang bersumber dari pihak eksternal (dunia industri);
- b. Semakin bertambahnya jumlah badan usaha sebagai sumber keunggulan pendapatan perguruan tinggi; dan
- c. Penyesuaian Rencana Induk Pengembangan (RIP) perguruan tinggi dibidang Anggaran Pendapatan Belanja perguruan tinggi.
- d. Menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) perguruan tinggi dibidang Anggaran Pendapatan Belanja perguruan tinggi.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIT Miftahul Midad Lumajang Tahun 2021-2045 merupakan rencana jangka panjang dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul, humanis dan berdaya saing baik tingkat Regional, Nasional, ASEAN dan Internasional sebagai pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dengan tetap menjunjung tinggi nilai humanis selaras dengan nilai-nilai kepesantrenan dan ahlussunnah wal-jamaah.

Penyusunan RIP STIT Miftahul Midad Lumajang tahun 2021-2045 disusun berdasarkan hasil refleksi atau evaluasi diri melalui analisis SWOT yang memuat tentang kelebihan-kelemahan kajian internal, dan ancaman-peluang pada kajian eksternal sebagai acuan untuk mengembangkan perguruan tinggi menuju perguruan tinggi yang unggul, humanis dan berdaya saing.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan di luar analisis dan prediksi, maka dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan sekolah tinggi/universitas atas pertimbangan Ketua Senat dan Dewan Pembina Yayasan Miftahul Midad sebagai badan penyelenggara STIT Miftahul Midad Lumajang.

Demikian penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIT Miftahul Midad Lumajang Tahun 2021- 2045 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing dalam bidangnya masing-masing.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karuniaNya, agar kami senantiasa diberi petunjuk, memiliki kekuatan dan kemampuan dalam mengemban tugas mulia demi pengembangan STIT Miftahul Midad Lumajang unggul, humanis dan berdaya saing regional, Nasional, ASEAN-Internasional.